

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan (Defisiensi Modal)/Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes (Capital Deficiency)/Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 147	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama / *Name*
Alamat kantor / *Office address*

Alamat domisili sesuai Kartu Identitas /
Domicile as stated in Identity Card
Nomor telepon / *Telephone number*
Jabatan / *Position*

: Yan Raymond Jafri
: TCC Batavia Tower One Lt.16 & 19
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta Pusat
: Kav POLRI Blok D 14/ 1174 A Jelambar
: Grogol Petamburan, Jakarta
: (021) 29678232
: Direktur Utama/*President Director*

2. Nama / *Name*
Alamat kantor / *Office address*

Alamat domisili sesuai Kartu Identitas /
Domicile as stated in Identity Card
Nomor telepon / *Telephone number*
Jabatan / *Position*

: Jacopo Rigamonti
: TCC Batavia Tower One Lt.16 & 19
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta Pusat
: Apartemen Setiabudi Skygarden Unit Sky2608
: Setiabudi Jakarta Selatan
: (021) 29678232
: Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

4. *We are responsible for internal control systems of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 12 April 2023/April 12, 2023


Yan Raymond Jafri
Direktur Utama/*President Director*




Jacopo Rigamonti
Direktur/*Director*

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk

TCC Batavia Tower One 19th & 16th Floor
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220

T : +62 21 2952 9404

www.centratamagroup.com

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-
1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-
1/1/IV/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in capital deficiency, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengujian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penilaian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp399.867 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed the key audit matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment assessment of goodwill

Description of the key audit matter:

PSAK No. 48, "Impairment of Assets", requires goodwill to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill balance of Rp399,867 million as of December 31, 2022, is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang diterapkan oleh manajemen dalam pembuatan proyeksi arus kas diskonto. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode proyeksi keuangan, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami melakukan evaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai goodwill dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-
1/1/IV/2023 (continued)*

Key audit matters (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the process and control applied by management in the preparation of projected discounted cash flows. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation. We also assessed the adequacy of the disclosures for impairment testing of goodwill in Note 13 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-
1/1/IV/2023 (continued)*

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Report No. 00729/2.1032/AU.1/06/0704-1/1/IV/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

12 April 2023/*April 12, 2023*



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	1.331.830	3	592.732	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha -		3,6		Trade receivables -
pihak-pihak ketiga - neto	708.970	39,40	520.854	third parties - net
Piutang lain-lain		3,7		Other receivables
pihak-pihak ketiga - neto	9.141	39,40	8.001	third parties - net
Persediaan - neto	7.380	8	9.568	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	-	19a	14.052	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka -				Prepaid expenses -
bagian lancar	21.265	9	21.646	current portion
Uang muka - pihak-pihak ketiga	298.335	10	112.980	Advances - third parties
TOTAL ASET LANCAR	2.376.921		1.279.833	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	339.847		18.738	Advance for purchase of fixed assets
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak berelasi	758	3,37,40	10	related party
Aset tetap - neto	14.602.153	11	14.072.889	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	1.856.670	12	1.719.380	Right-of-use assets - net
Biaya dibayar di muka -				Prepaid expenses -
bagian tidak lancar	-	9	1.214	non-current portion
Klaim atas restitusi pajak	167.924	19a	1.229.241	Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	401.500	3,13	903.735	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya -				Other non-current financial assets -
pihak-pihak ketiga - neto	355.276	39,40	567.837	third parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	3,19e	5.452	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	17.724.128		18.518.496	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	20.101.049		19.798.329	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021*)	
LIABILITAS DAN (DEFISIENSI MODAL)/EKUITAS				LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENCY)/EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	203.779	3,17,39,40	217.425	Trade payables - third parties
Utang lain-lain:				Other payables:
pihak-pihak ketiga	3.822	18,39,40	41.139	third parties
pihak berelasi	22.646	37	-	related party
Beban akrual	551.868	20,39,40	153.498	Accrued expenses
Utang pajak	32.525	3,19b	49.459	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		3		Short-term employee
jangka pendek	6.338	39,40	26.336	benefits liability
Liabilitas derivatif	-	15,39	134.120	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	149.704	39,40	5.039.804	Bank loan
Pendapatan diterima di muka	627.456	21	286.952	Deferred revenues
Liabilitas sewa	76.899	12	55.971	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.675.037		6.004.704	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	10.879.740	39,40	4.458.421	Bank loan
Pendapatan diterima di muka	16.397	21	23.864	Deferred revenues
Liabilitas sewa	64.596	12	22.082	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	7.731.239	37	7.016.408	Loan from a shareholder
Liabilitas derivatif	70.436	15,39	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja		3		Long-term employee
jangka panjang	26.064	22	27.390	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	69.147	3,19e	80.696	Deferred tax liabilities
Provisi jangka panjang	160.820	2m, 23	106.889	Long-term provision
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	19.018.439		11.735.750	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	20.693.476		17.740.454	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021*)	
(DEFISIENSI MODAL)/EKUITAS				(CAPITAL DEFICIENCY)/EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 69.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Authorized capital - 69,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.183.464.900 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.118.346	24	3.118.346	Issued and fully paid capital - 31,183,464,900 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor - neto	(259.555)	25	129.009	Additional paid-in capital - net
Akumulasi defisit				Accumulated deficit
Telah ditentukan penggunaannya	1.500		1.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.183.795)		(1.037.414)	Unappropriated
(Rugi)/laba komprehensif lainnya	(268.923)	27	9.735	Other comprehensive (loss)/income
Ekuitas entitas yang bergabung	-	4	(163.301)	Merging entity equity
TOTAL (DEFISIENSI MODAL)/ EKUITAS	(592.427)		2.057.875	TOTAL (CAPITAL DEFICIENCY)/ EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN (DEFISIENSI MODAL)/EKUITAS	20.101.049		19.798.329	TOTAL LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENCY)/EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
RUGI KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated 2021*)	
PENDAPATAN USAHA	2.320.072	28,42	1.747.039	REVENUE
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN USAHA	(1.227.752)	29,42	(883.233)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.092.320		863.806	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		42		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(2.419)	30	(1.995)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(273.543)	31	(214.919)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.900	32	15.063	Other income
Beban lainnya	(1.581.627)	33	(68.619)	Other expenses
TOTAL BEBAN USAHA	(1.853.689)		(270.470)	TOTAL OPERATING EXPENSES
(RUGI)/LABA USAHA	(761.369)		593.336	(LOSS)/PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.731	34,42	5.328	Finance income
Beban keuangan	(1.539.322)	35,42	(550.556)	Finance costs
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(2.297.960)		48.108	(LOSS)/PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX
Beban pajak final	(178.345)	2n,42	(114.063)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.476.305)		(65.955)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(10.245)	3 19c,19d,42	(36.681)	Income tax expense - net
RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI ENTITAS BERGABUNG	(2.486.550)		(102.636)	LOSS FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S LOSS ADJUSTMENT
Penyesuaian total rugi entitas yang bergabung tahun berjalan	340.169		(211.595)	Adjustment on merging entity's loss for the year
RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI ENTITAS BERGABUNG	(2.146.381)		(314.231)	LOSS FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S LOSS ADJUSTMENT

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
RUGI KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated 2021*)	
RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI ENTITAS BERGABUNG	(2.146.381)		(314.231)	LOSS FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S LOSS ADJUSTMENT
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.577)	22	2.768	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(117)	19f	223	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Rugi neto dari lindung nilai arus kas	(113.330)		(38.468)	Net loss on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait pengukuran lindung nilai arus kas	(12.877)	19f	12.785	Income tax relating to cash flow of hedge
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(127.901)		(22.692)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI KOMPREHENSIF ENTITAS BERGABUNG	(2.274.282)		(336.923)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE LOSS ADJUSTMENT
Penyesuaian total (rugi)/laba komprehensif entitas yang bergabung periode berjalan	(150.757)		86.360	Adjustment on merging entity's comprehensive (loss)/income for the period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI KOMPREHENSIF ENTITAS BERGABUNG	(2.425.039)		(250.563)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE LOSS ADJUSTMENT
RUGI PER SAHAM (Rupiah penuh)	(68,83)	36	(10,08)	LOSS PER SHARE (full amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN (DEFISIENSI MODAL)EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN (CAPITAL DEFICIENCY)EQUITY
for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Ekuitas Entitas Bergabung/ Merging Entity Equity	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit		Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income/(Loss)		Total (Defisiensi Modal)/Ekuitas/ Total (Capital Deficiency)/Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Laba/(Rugi), neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Gain/(loss) on Cash Flow Hedge		
Saldo tanggal 31 Desember 2020	3.118.346	-	129.009	1.500	(723.183)	6.744	(60.677)	2.471.739	Balance as of December 31, 2020
Ekuitas entitas yang bergabung (Catatan 4)	-	(288.536)	-	-	-	-	-	(288.536)	Merging entity equity (Note 4)
Penyesuaian total laba entitas yang bergabung tahun berjalan (Catatan 4)	-	211.595	-	-	-	-	-	211.595	Adjustment on merging entity's income for the year (Note 4)
Penyesuaian total rugi komprehensif entitas yang bergabung tahun berjalan (Catatan 4)	-	(86.360)	-	-	-	-	-	(86.360)	Adjustment on merging entity's comprehensive loss for the year (Note 4)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(314.231)	2.991	60.677	(250.563)	Total comprehensive loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021 (disajikan kembali, Catatan 4)	3.118.346	(163.301)	129.009	1.500	(1.037.414)	9.735	-	2.057.875	Balance as of December 31, 2021 (as restated, Note 4)
Penyesuaian total rugi entitas yang bergabung tahun berjalan	-	(340.170)	-	-	-	-	-	(340.170)	Adjustment on merging entity's loss for the year
Penyesuaian total laba komprehensif entitas yang bergabung tahun berjalan	-	150.757	-	-	-	-	-	150.757	Adjustment on merging entity's comprehensive income for the year
Selisih transaksi dengan entitas sependali (Catatan 4)	-	352.714	(388.564)	-	-	-	-	(35.850)	Difference in value of transaction with under common control entity (Note 4)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(2.146.381)	(1.694)	(276.964)	(2.425.039)	Total comprehensive loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	3.118.346	-	(259.555)	1.500	(3.183.795)	8.041	(276.964)	(592.427)	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated 2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.468.750		1.767.852	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(359.092)		(115.703)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(188.395)		(125.245)	Payment to employees
Pembayaran beban usaha	(275.305)		(1.101.905)	Payment of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.645.958		424.999	Cash provided by operation
Penerimaan bunga	2.731		5.328	Receipt of interest
Penerimaan pajak penghasilan	1.187.965		5.578	Refund of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(224.812)		(120.405)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.611.842		315.500	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset takberwujud	(878)	14	-	Purchase of intangible assets
Penerimaan atas pelepasan aset tetap	19.917	11	-	Proceeds from disposal of assets
Pembayaran atas akuisisi	(35.850)	4	-	Payments for acquisition
Perolehan aset tetap dan penempatan uang muka pembelian aset tetap	(1.563.022)		(9.923.608)	Acquisition of fixed assets and placement of advance for purchase of fixed assets
Pembayaran perjanjian ToPA	-		(354.960)	Payment of ToPA Agreement
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.579.833)		(10.278.568)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	10.969.315		9.730.800	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	-		7.004.706	Proceeds from a shareholder loan
Pembayaran beban keuangan	(846.982)		(407.511)	Payment of finance cost
Pembayaran sewa jangka panjang	(592.189)		(1.263.230)	Payments for long-term site rentals
Penarikan/(penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	204.729		(204.729)	Withdrawal/(placement) of restricted funds
Pembayaran untuk utang bank	(9.826.692)	16	(4.551.500)	Payments of bank loan
Pembayaran provisi bank	(233.261)		(321.550)	Payment of bank provision
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(325.080)		9.986.986	Net cash (used in)/ provided by financing activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN KAS DI BANK	706.929		23.918	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS DI BANK	32.169		16.437	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN	592.732		552.377	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN	1.331.830	4	592.732	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Centrindo Utama berdasarkan Akta Notaris Nanny Sukarja, S.H., No. 33 tanggal 11 Februari 1987. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10781.HT.01.01.TH.88 tanggal 26 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 14 Tambahan No. 1084 tanggal 16 Februari 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 15 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0016630.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 18 Maret 2021 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 15 Maret 2021, Pasal 3 Kegiatan usaha Perusahaan bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi lainnya, konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") berdomisili di TCC Batavia Tower One, Lantai 16 dan 19, Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Centrindo Utama based on Notarial Deed No. 33 dated February 11, 1987 of Nanny Sukarja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10781.HT.01.01.TH.88 dated November 26, 1988 and was published in the State Gazette No. 14 Supplement No. 1084 dated February 16, 2001.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment was based on Notarial Deed of Resolution No. 74 dated March 15, 2021, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0016630.AH.01.02.Tahun 2021 dated March 18, 2021, regarding the increase of the Company's authorized capital and changes regarding the aims and objectives and business activity of the Company.

Based on Deed No. 74 March 15, 2021, article 3 The Company's business activities are engaged in other telecommunications activities, construction of telecommunications centers, and wholesale trading of telecommunications equipment.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are domiciled at TCC Batavia Tower One, 16th and 19th Floors, Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Jakarta Pusat.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 100 (seratus) saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham yang mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No. S-2585/PM/2001 tanggal 12 Oktober 2001 (Rupiah penuh).

Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 1 November 2001 di Bursa Efek Jakarta sebanyak 100.000.000 saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) yang berasal dari penawaran umum, 450.000.000 saham biasa atas nama pemegang saham lama dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan 40 Waran Seri I.

Saham dan Waran Seri I diperdagangkan dengan kode perdagangan CENT dan CENT-W.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") berdasarkan surat No. S-11/D.04/2013.

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan melakukan PUT I kepada pemegang saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.849.522.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Setiap pemegang saham berhak mendapatkan 12 (dua belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (Rupiah penuh).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

Initial Public Offering

The Company conducted initial public offering of 100 (one hundred) common shares to the public with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp125 per share, which is effective in accordance with Decision Letter of the Chairman of the Capital Market ("BAPEPAM") No. S-2585/PM/2001 dated October 12, 2001 (full amount).

Listing of shares carried out on November 1, 2001 on the Jakarta Stock Exchange was for 100,000,000 common shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) from the public offering, 450,000,000 common shares on behalf of the shareholders of old shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount) and 40 Warrant Series I.

Shares and Warrant Series I are traded with trade code CENT and CENT-W.

Limited Public Offering I

On January 23, 2013, the Company obtained the effective statement letter from Financial Services Authority to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") based on letter No. S-11/D.04/2013.

In February 2013, the Company conducted PUT I to shareholders by issuing 6,849,522,000 common shares of Preemptive Right Issue ("HMETD") with nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp100 per share. Each shareholder is entitled to have 12 (twelve) HMETD, with each HMETD having a right to purchase 1 (one) new share with a nominal value of Rp100 at an offering price of Rp100 per share (full amount).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2013 berdasarkan Akta Notaris Ely Baharini, S.H., M.H., Sp.N. No. 28 dengan tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana penggunaan dana PUT I sebesar 36,20% akan digunakan untuk pinjaman dan/atau tambahan setoran modal kepada entitas anak dan/atau mengakuisisi suatu perusahaan. Selanjutnya, entitas anak akan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan usahanya.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") berdasarkan surat No. S-254/D.04/2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015 sampai dengan 2 Juli 2015, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dengan menerbitkan HMETD sebanyak 2.969.853.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham lama berhak mendapatkan 2 (dua) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp150 (Rupiah penuh).

Penawaran Umum Terbatas III

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") berdasarkan surat No. S-160/D.04/2016.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offering
(continued)**

Limited Public Offering I (continued)

On October 25, 2013, based on Notarial Deed No. 28, on the same date, of Ely Baharini, S.H., M.H., Sp.N., shareholders approved change for the planned use of 36.20% PUT I funds to be used for loan and/or additional paid in capital to subsidiary and/or acquisition of a company. Thereafter, the subsidiary will be using the funds for its business development.

Limited Public Offering II

On June 12, 2015, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering II ("PUT II") based on letter No. S-254/D.04/2015.

On June 26, 2015 until July 2, 2015, the Company conducted PUT II to shareholders by issuing 2,969,853,800 common shares of HMETD with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp150 per share. Each shareholder who has 5 (five) old shares, is entitled to have 2 (two) HMETD, with each HMETD having a right to purchase 1 (one) new share with a nominal value of Rp100 at an offering price of Rp150 per share (full amount).

Limited Public Offering III

On December 20, 2016, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering III ("PUT III") based on letter No. S-160/D.04/2016.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan 11 Januari 2017, Perusahaan melakukan PUT III kepada pemegang saham dengan menerbitkan HMETD sebanyak 20.788.976.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham lama, berhak mendapatkan 2 (dua) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham (Rupiah penuh).

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dimiliki langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Limited Public Offering III (continued)

On January 5, 2017 until January 11, 2017, the Company conducted PUT III to shareholders by issuing 20,788,976,600 common shares of HMETD with a nominal value of Rp100 per share. Each shareholder who has 1 (one) old shares, is entitled to have 2 (two) HMETD, with each HMETD having a right to purchase 1 (one) new share with a nominal value of Rp100 (full amount).

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries directly and indirectly owned by the Company, are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Ruang Lingkup Aktivitas/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Business Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")	Sarana jaringan telekomunikasi/ Telecommunication network facility	Indonesia	2008	99,99%	99,99%	10.273.049	5.110.811
PT Network Quality Indonesia ("NQI")	Jasa konstruksi dan telekomunikasi/ Construction and telecommunication services	Indonesia	2006	100.00%	100.00%	1.005.274	1.101.840
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui NQI/ Indirect ownership through NQI</u>							
PT Mac Sarana Djaya ("MAC")	Jasa konstruksi dan telekomunikasi/ Construction and telecommunication services	Indonesia	2003	100.00%	100.00%	1.709.819	1.817.500
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MAC/Indirect ownership through MAC</u>							
PT Fastel Sarana Indonesia ("FSI")	Jasa penyedia jaringan internet/ Internet service Provider	Indonesia	2002	99,99%	99,99%	128.720	136.409
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MAC/Indirect ownership through CMI</u>							
PT EPID Menara Assetco ("EMA")	Sarana jaringan telekomunikasi/ Telecommunication network facility	Indonesia	2021	100.00%	-	12.260.218	-

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")

Pada tanggal 23 November 2012, Perusahaan telah menandatangani *Master Investment Agreement* ("MIA") dengan Winlord Enterprise Ltd. ("Winlord"). Perusahaan setuju untuk melakukan pembelian opsi saham yang dimiliki Winlord seharga \$AS10.900.000 dan fasilitas pinjaman dengan harga yang akan ditentukan kemudian.

Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan melaksanakan pembelian opsi saham serta pengambilalihan fasilitas pinjaman CMI dari Winlord dengan nilai masing-masing \$AS10.900.000 (setara dengan Rp105.556) dan \$AS30.446.400 (setara dengan Rp294.843).

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135 dan 136 pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan melaksanakan hak opsi saham yang dimilikinya dengan membeli 29.999 saham CMI milik PT Sumber Prestasi Indonesia dengan harga \$AS3.925.729 (setara dengan Rp38.017) dan 1 saham milik Ari Dewanto Sutedi dengan harga \$AS1 (setara dengan Rp9.684) dalam angka penuh. Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham CMI.

Perusahaan membandingkan nilai wajar aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih milik CMI pada tanggal akuisisi dengan imbalan yang dialihkan, sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp134.560 yang mencerminkan nilai sinergi dan integrasi bisnis yang diharapkan timbul dari akuisisi dan aset yang sebelumnya tidak diakui. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk keperluan pajak.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")

On November 23, 2012, the Company has entered into a *Master Investment Agreement* ("MIA") with Winlord Enterprise Ltd. ("Winlord"). The Company agreed to purchase stock options owned by Winlord at the price of US\$10,900,000 and a loan facility with a price to be determined later.

On February 27, 2013, the Company purchased the stock options and acquired CMI's loan facility from Winlord with values of US\$10,900,000 (equivalent to Rp105,556) and US\$30,446,400 (equivalent to Rp294,843), respectively.

Based on Notarial Deed No. 135 and 136 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated February 27, 2013, the Company exercised its stock option to purchase 29,999 CMI's shares owned by PT Sumber Prestasi Indonesia at a price of US\$3,925,729 (equivalent to Rp38,017) and 1 share owned by Ari Dewanto Sutedi at a price of US\$1 (equivalent to Rp9,684) in full amount. These shares are equivalent to 100% ownership in CMI.

The Company compared the fair value of CMI's identifiable assets and liabilities assumed at the acquisition date with benefit transferred, resulting to *goodwill* amounting to Rp134,560 which reflects the value of synergies and business integration expected to arise from the acquisition and assets not previously recognized. *Goodwill* recognized is not expected to be deductible for tax purposes.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan mengalihkan 1 (satu) lembar saham CMI kepada Rahendrawan, Direktur Utama Perusahaan, dengan harga sebesar Rp4.667.000 (Rupiah penuh). Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 63 tanggal 20 Agustus 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham CMI berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 62 tanggal 20 Agustus 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 13 tanggal 29 September 2014, PT Retower Asia (“Retower”) telah berganti nama menjadi PT Centratama Menara Indonesia.

Pada tahun 2015, para pemegang saham CMI setuju melaksanakan konversi utang pokok dari Perusahaan sebesar Rp561.790 menjadi saham CMI sebanyak 561.790 saham.

PT Network Quality Indonesia (“NQI”)

NQI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 40 tanggal 27 Juni 2006.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. No. 45 dan 46 tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengambil alih 614.999 saham NQI dari Sugiman Halim dan Muhammad Fitno masing-masing sebanyak 512.500 dan 102.499, dengan harga pengalihan masing-masing sebesar Rp87.914 dan Rp17.582.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 12 Januari 2017, CMI mengambil alih 1 saham NQI dari Muhammad Fitno dengan harga pengalihan sebesar Rp171.450 (Rupiah penuh).

Dari keseluruhan transaksi tersebut di atas, Grup mendapatkan 100% kepemilikan di NQI. Grup mengakui goodwill sebesar Rp766.937.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)
(continued)**

On August 20, 2013, the Company transferred 1 (one) share of CMI to Rahendrawan, President Director of the Company, at a price of Rp4,667,000 (full amount). The share transfer has been notarized by Notarial Deed No.63 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated August 20, 2013 and was approved by CMI's shareholders based on Notarial Deed No. 62 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated August 20, 2013.

Based on Notarial Deed No. 13 of Dwi Yulianti, S.H., dated September 29, 2014, PT Retower Asia (“Retower”) has changed its name to be PT Centratama Menara Indonesia.

In 2015, CMI's shareholders agreed to convert principal loan from the Company amounting to Rp561,790 into share capital consisting of 561,790 shares.

PT Network Quality Indonesia (“NQI”)

NQI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 40 dated June 27, 2006 of Edi Priyono, S.H.

Based on Notarial Deed of Transfer of Rights on Shares No. 45 and 46 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated January 12, 2017, the Company acquired 614,999 NQI's shares from Sugiman Halim and Muhammad Fitno for 512,500 and 102,499 shares, respectively, with transfer price of Rp87,914 and Rp17,582, respectively.

Based on Notarial Deed of Transfer of Rights on Shares No. 47 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated January 12, 2017, CMI acquired 1 shares of NQI from Muhammad Fitno with transfer price of Rp171,450 (full amount).

From all above mentioned transaction, the Group obtained 100% ownership in NQI. The Group recognized goodwill amounted to Rp766,937.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

**PT Network Quality Indonesia (“NQI”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perubahan No. 139 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. No. 139 tanggal 9 Maret 2018, NQI melakukan peningkatan modal disetor melalui konversi utang sebesar Rp1.923.572.273.150 (Rupiah penuh). NQI juga melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp246.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp4.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT Mac Sarana Djaya (“MAC”)

MAC didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drajat Darmadji, S.H., No. 97 tanggal 14 November 2002. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31646.HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 Desember 2004.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. No. 49 tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengambil alih 500.000 saham MAC dari Muhammad Fitno dengan harga pengalihan sebesar Rp114.

Pada saat tanggal akuisisi, NQI telah memiliki 9.026.328.194 saham MAC yang mewakili 99,99% kepemilikan di MAC, sehingga Grup mendapatkan 100% kepemilikan di MAC, secara langsung dan tidak langsung.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. No. 207 tanggal 19 Maret 2018, MAC telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan melakukan penghapusan klasifikasi saham dan perubahan tersebut telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0137864 tanggal 6 April 2018.

Ruang lingkup kegiatan MAC meliputi bidang jasa konstruksi dan telekomunikasi.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

**PT Network Quality Indonesia (“NQI”)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 139 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. M.Kn., dated March 9, 2018, NQI increased its paid in capital through the conversion of loan principal amounting to Rp1,923,572,273,150 (full amount). NQI also increased its authorized capital from Rp246,000,000,000 (full amount) to Rp4,000,000,000,000 (full amount).

PT MAC Sarana Djaya (“MAC”)

MAC was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 97 dated November 14, 2002 of Drajat Darmadji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-31646.HT.01.01.TH.2004 dated December 30, 2004.

Based on Notarial Deed of Transfer of Rights on Shares No. 49 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. M.Kn., dated January 12, 2017, the Company acquired 500,000 shares of MAC from Muhammad Fitno with transfer price of Rp114.

At the acquisition date, NQI owns 9,026,328,194 shares of MAC, which equal to 99.99% ownership in MAC, therefore the Group obtained 100% ownership in MAC, directly and indirectly.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. No. 207 dated March 19, 2018, MAC has amended the Articles of Association and abolished the classification of shares and the amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0137864 dated April 6, 2018.

The scope of activities of MAC includes construction and telecommunication services.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Fastel Sarana Indonesia ("FSI")

FSI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., No. 82 tanggal 21 Maret 2002. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10358.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juni 2002.

Pada saat tanggal akuisisi, MAC telah memiliki 7.499.000 saham FSI yang mewakili 99,99% kepemilikan di FSI sehingga Grup mendapatkan 99,99% kepemilikan di FSI, secara tidak langsung.

PT EPID Menara Assetco ("EMA")

EMA didirikan berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 20 tanggal 10 Maret 2021. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017204.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.kn., No. 71 dan 72 tanggal 16 Maret 2022, Perseroan dan CMI mengakuisisi 999 dan 1 lembar saham mewakili 99,99% dan 0,01% kepemilikan saham di EMA dari PT EPID Menara Holdco ("EMH") dan EPID Holdings, Pte. Ltd., pemegang saham Perusahaan dengan total harga pembelian sebesar Rp35.850 (Catatan 4).

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.kn., No. 70 tanggal 16 Maret 2022, EMA menerbitkan tambahan modal sebanyak 139.775 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh CMI sebesar Rp4,948,449 atau mewakili 99,29% kepemilikan saham di EMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031573.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 April 2022. Setelah perubahan tersebut CMI dan Perusahaan memiliki 99,29% dan 0,71% kepemilikan saham di EMA.

Ruang lingkup kegiatan EMA meliputi bidang jasa konstruksi dan telekomunikasi.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Fastel Sarana Indonesia ("FSI")

FSI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 82 dated March 21, 2002 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10358.HT.01.01.TH. 2002 dated June 12, 2002.

At the acquisition date, MAC owns 7,499,000 shares of FSI, which equals to 99.99% ownership in FSI, therefore the Group obtained 99.99% ownership in FSI indirectly.

PT EPID Menara Assetco ("EMA")

EMA was established based on Notarial Deed No. 20 dated March 10, 2021 of Mala Mukti, S.H., LL.M. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017204.AH.01.01. Year 2021 dated March 10, 2021.

Based on Notarial Deeds of Jimmy Tanal, S.H., M.kn., No. 71 & 72 dated March 16, 2022, the Company and CMI acquired 999 and 1 shares representing 99.99% and 0.01, respectively, ownership interest in EMA from PT EPID Menara Holdco ("EMH") and EPID Holdings, Pte. Ltd., the Company's shareholder for the total purchase price of Rp35,850 (Note 4).

Based on Notarial Deeds of Jimmy Tanal, S.H., M.kn., No. 70 dated March 16, 2022, EMA issued additional share capital of 139,775 new shares which were fully subscribed by CMI. The amendment to the articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031573.AH.01.02. Year 2022 dated April 29, 2022. After this amendment CMI and the Company have 99.29% and 0.71% ownership interest in EMA, respectively.

The scope of activities of EMA includes construction and telecommunication services.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Suresh Narain Singh Sidhu	:
Komisaris	:	Justin Tong-Yi Chan	:
Komisaris Utama merangkap	:		:
Komisaris Independen	:	Ir. Ronald Waas	:
Komisaris Independen	:	Rizal Satar	:
Komisaris Independen	:	Arief Musta'in	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Yan Raymond Jafri	:
Direktur	:	James John Burns	:
Direktur	:	Jacopo Rigamonti	:
Direktur Independen	:	Yuana Susatyo	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Suresh Narain Singh Sidhu	:
Komisaris	:	Justin Tong-Yi Chan	:
Komisaris Utama merangkap	:		:
Komisaris Independen	:	Ir. Ronald Waas	:
Komisaris Independen	:	Rizal Satar	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Yan Raymond Jafri	:
Direktur	:	Hartanto Kusmanto	:
Direktur	:	James John Burns	:
Direktur	:	Jacopo Rigamonti	:
Direktur Independen	:	Yuana Susatyo	:

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No 128 tanggal 14 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri tuan Hartanto Kusmanto sebagai direktur dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan No.AHU-AH.01.09-0000144 Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner	:		:
Commissioner	:		:
President Commissioner concurrently	:		:
Independent Commissioner	:		:
Independent Commissioner	:		:
Independent Commissioner	:		:

Board of Directors

President Director	:		:
Director	:		:
Director	:		:
Independent Director	:		:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner	:		:
Commissioner	:		:
President Commissioner concurrently	:		:
Independent Commissioner	:		:
Independent Commissioner	:		:

Board of Directors

President Director	:		:
Director	:		:
Director	:		:
Director	:		:
Independent Director	:		:

Based on Notarial Deed No. 128 of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., dated December 14, 2022, the shareholders approved the resignation of Mr. Hartanto Kusmanto and the change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0000144 Tahun 2023 dated January 2, 2023.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rizal Satar	:
Anggota	:	Arief Budiman	:
Anggota	:	Rusdy Daryono	:

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 031/DIR/CTI-SK/XI/2022 tanggal 25 November 2022, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Hafidz Novariantio, sebagai Ketua Internal Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 105/CG-GC/SK/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan A. Ardityo Budi Susetiatmo, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki total karyawan tetap sebanyak 242 dan 253 orang (tidak diaudit).

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah EP ID Holdings Pte. Ltd. dan Digital Bridge Group Inc., yang berkedudukan masing-masing di Singapura dan Amerika Serikat.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follow:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Based on Board of Directors' Decision Letter Number 031/DIR/CTI-SK/XI/2022 dated November 25, 2022, the Company's Directors have appointed Hafidz Novariantio as Internal Audit Chairman.

Based on Director's Decision Letter Number 105/CG-GC/SK/XII/2022 dated December 29, 2022, the Company's Directors has appointed A. Ardityo Budi Susetiatmo, as Corporate Secretary.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 242 and 253 permanent employees (unaudited).

The parent and ultimate parent entity of the Company are EP ID Holdings Pte. Ltd. and Digital Bridge Group Inc., domiciled in Singapore and United States of America, respectively.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 12 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 12, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations of the capital market regulator for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 on "the Presentation and Disclosures of Financial Statement of Issuers or Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

All figures in this consolidated financial statements are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laba rugi konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (“KNP”) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi atau ke saldo laba ditahan.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam “Beban Umum dan Administrasi”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the Non-controlling Interests (“NCI”) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over subsidiaries, the Group:

- derecognizes of asset (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation difference, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in “General and Administrative Expenses”.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When acquiring a business, the Group assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

In a business combination which is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized the gain or loss through profit or loss.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2022, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2022, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from business combination since the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Kas di Bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas dan kas di bank tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika adalah sebagai berikut:

- a. orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash on Hand and Cash in Banks

Cash on hand and cash in banks consist of cash on hand and in banks which not restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. a person or a closed member of the persons' family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity,
 - (ii) has significant influence over the reporting entity, or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak-pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others),
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member),
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party,
- (iv) an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity,
- (vi) the entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a),
- (vii) a person identified in a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on prices and other conditions which are equivalent with transactions with third parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i) Aset Hak Pakai

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	5 - 19	Land
Bangunan	3 - 20	Building
Kendaraan	3	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Non-current Portion" in the consolidated statement of financial position.

g. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset Hak Pakai (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

Group as a lessor

Based on PSAK 73, "Leases", the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/ Rate	Type of Fixed Assets
Menara	30	3,33%	Towers
Bangunan	20	5%	Buildings
Infrastruktur <i>In-Building-Coverage</i>	15	6,67%	<i>In-Building-Coverage</i> infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	4 - 8	12,5% - 25%	Telecommunication infrastructure
Peralatan komputer	4 - 8	12,5% - 25%	Computer equipment
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office equipment
Peralatan proyek	4 - 8	12,5% - 25%	Project equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the weighted average method.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition of the inventories.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (including capitalized of certain borrowing costs during the construction period), less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, that cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated profit or loss when incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for their intended used which is computed using the straight-line method, with the estimated useful life of the assets as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap - infrastruktur *In-Building-Coverage* ("IBC") merupakan seperangkat alat dan kabel yang dipasang dalam bangunan, yang digunakan oleh Grup untuk memberikan jasanya kepada operator telekomunikasi untuk meningkatkan jangkauan jaringannya dalam bangunan tersebut.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup, jika ada, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk dipergunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets - In-Building-Coverage ("IBC") infrastructure represented a set of devices and cables installed in buildings, used by the Group to deliver its services to telecommunication operators to strengthen their network coverage in related buildings.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other cost incurred in accordance with the fixed assets financing of such assets constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are charged to operations when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets, if the recognition criteria are met.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated profit or loss in the period when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each period end.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dikurangi dengan penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap periode untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which is carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment periodically, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Perangkat Lunak/ Software</i>	<i>Kontrak Pelanggan dan Order Backlog/ Customer Contracts and Order Backlog</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 Tahun/4 Years	10 Tahun/ 10 Years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization Method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>From purchase</i>	Dari pembelian/ <i>From purchase</i>	Dari pembelian/ <i>From purchase</i>	<i>Produced internally or from purchase</i>

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated profit or loss when the intangible asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets is as follows:

k. Impairment of Non-financial Assets

At each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Liabilitas Imbalan Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

l. Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation No. 35/2021 and Job Creation Act No. 11/2020. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "*Projected Unit Credit*" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Liabilitas Imbalan Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits Liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

The gain or loss on settlement is recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laba rugi konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan, jika ada, diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is cancelled.

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated profit or loss. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations, if any, are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the prevailing tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Final tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the taxpayer incurred a loss on the transaction.

The final tax is not included in the scope of PSAK 46. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as a separate item.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price from the Company's public offering with the nominal value of shares, net of costs incurred in relation with the public offering of those shares.

p. Foreign Currency Transaction and Balance

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions.

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period. The resulting foreign exchange gains or losses are credited or charged to the consolidated profit or loss for the year.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS1)	15.731

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transaction and
Balance (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
14.269		1 United States Dollar (US\$1)

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

- i) Identify contracts with customers.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan sewa operasi diakui sesuai dengan masa sewa dan pendapatan jasa pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan/atau pemeliharaan yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Laba/(rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Grup tidak memiliki saham biasa berpotensi dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Rental income is recognized in accordance with the term of the lease and maintenance services revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Lease and/or maintenance revenue received in advance are presented as deferred income and recognized as revenue in accordance to their lease term.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Earnings/(loss) per Share

Earnings/(loss) per share is calculated by dividing profit/(loss) for the period attributable to owners of parent company with weighted average number of outstanding common shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential common shares as of December 31, 2022 and 2021.

s. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- iii) Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i) Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, dana yang dibatasi penggunaannya, setoran jaminan, dan deposit lainnya yang dicatat pada aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- iv) Financial assets at FVTPL.

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and cash in banks, restricted cash, trade receivables - net, restricted funds, security deposits, and other deposits recorded under other non-current financial assets.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("KKE")**

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Expected Credit Losses ("ECLs")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("KKE") (lanjutan)**

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- ii) Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

**Expected Credit Losses ("ECLs")
(continued)**

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- i) Kewajiban keuangan pada FVTPL; atau
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group classifies its financial liabilities as:

- i) Financial obligations on FVTPL; or
- ii) Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long term loans and lease liabilities.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- i) Kegiatan bisnis normal;
- ii) Kondisi kegagalan usaha; dan
- iii) Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instrument (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i) the normal course of business;*
- ii) the event of default; and*
- iii) the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan menggunakan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instrument (continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level inputs that is significant to fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, The Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization (based on the lowest input that significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purposes of fair value disclosures, the Group have determined class of assets and liabilities on the basis of nature, characteristics and risks of the assets or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dalam grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions, are eliminated as a part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

u. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana entitas akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan nilai wajar item lindung nilai. atau arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilainya. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindungi nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindungi nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Grup mempunyai kontrak swap antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak swap tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Cash flow hedge (continued)

The Group entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

v. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- i) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan Kerangka Konseptual
- ii) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- iii) Penyesuaian Tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan
- iv) Penyesuaian Tahunan PSAK 73: Sewa.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Changes of Accounting Principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- i) Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks
- ii) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- iii) Annual Improvements to PSAK 71: Financial Instruments
- iv) Annual Improvements to PSAK 73: Leases.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan. Nilai tercatat *goodwill* Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill are disclosed in Note 13.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired.

Management has to use their judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Grup menyewakan menara dan *In-Building-Coverage* berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Grup menyewa tanah di berbagai daerah dan lokasi di Indonesia untuk menempatkan menara-menara Grup berdasarkan perjanjian sewa operasi yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan lahan yang disewa.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the the Group is the currency of the primary economic environment in which each the entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several lease agreements whereas the Group acts as lessor or lessee for certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73 which requires the Group to make judgment and estimation on risk and rewards transferred related to asset ownership.

The Group leases towers and *In-Building Coverage* based on operating lease agreements, with leases negotiated within a certain period. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that the risk and rewards of ownership of the towers leased are not transferred.

The Group entered into land lease agreements in various areas and locations in Indonesia for towers placement of the Group based on operating lease agreements, with leases negotiated within a certain period. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that the risk and rewards of ownership of the land leased are not transferred.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Notes 6 and 7.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the inventories of the Group are disclosed in Note 8.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Grup. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability are disclosed in Note 22.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan masa kontrak sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 30 (thirty) years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The total carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 11.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 3 (three) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assesses their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 2n dan 19.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp167.924 (2021: Rp1.229.241). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 19.

Penurunan Nilai Goodwill

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the deferred tax assets can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 2n and 19.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 is Rp Rp167,924 (2021: Rp1,229,241). Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

Impairment of Goodwill

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Nilai tercatat goodwill Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.kn., No. 71 dan 72 tanggal 16 Maret 2022, Perseroan dan CMI masing-masing mengakuisisi 999 dan 1 lembar saham mewakili 99,99% dan 0,01% kepemilikan saham di EMA dari EMH dan EPID Holdings, Pte. Ltd., pemegang saham Perusahaan dengan total harga pembelian sebesar Rp35.850 (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.kn., No. 70 tanggal 16 Maret 2022, EMA menerbitkan tambahan modal sebanyak 139.775 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh CMI mewakili 99,29% kepemilikan saham di EMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031573.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 April 2022. Setelah perubahan tersebut CMI dan Perusahaan masing-masing memiliki 99,29% dan 0,71% kepemilikan saham di EMA.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The carrying value of the Group's goodwill is disclosed in Note 13.

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on Notarial Deeds of Jimmy Tanal, S.H., M.kn., No. 71 & 72 dated March 16, 2022, the Company and CMI acquired 999 and 1 shares representing 99.99% and 0.01%, respectively, ownership interest in EMA from EMH and EPID Holdings, Pte. Ltd., the Company's shareholder for the total purchase price of Rp35,850 (Note 1c).

Based on Notarial Deeds of Jimmy Tanal, S.H., M.kn., No. 70 dated March 16, 2022, EMA issued additional share capital of 139,775 new shares which were fully subscribed by CMI representing 99.29% ownership interest in EMA. The amendment to the articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031573.AH.01.02. Year 2022 dated April 29, 2022. After this amendment CMI and the Company have 99.29% and 0.71% ownership interest in EMA, respectively.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Nilai liabilitas bersih EMA sebesar 100% pada tanggal akuisisi sebesar Rp352.714.

	Nilai buku/ Book value
ASET	
Total aset lancar	1.687.701
Total aset tidak lancar	10.477.482
TOTAL ASET	12.165.183
Total liabilitas lancar	5.424.986
Total liabilitas tidak lancar	7.092.911
TOTAL LIABILITAS	12.517.897
JUMLAH LIABILITAS NETO	(352.714)
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh investasi sebesar 100%	(35.850)
Selisih nilai transaksi dengan pihak sepengendali	(388.564)

Perusahaan, CMI, dan EMH berada di bawah kendali bersama, dan karenanya, akuisisi 100% kepemilikan saham Perusahaan dan CMI dalam EMA dari EMH diperhitungkan di bawah metode *pooling-of-interest* berdasarkan PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control".

Dengan demikian, selisih bersih sebesar Rp388.564 antara harga akuisisi dan saham sebesar 100% dalam nilai buku kewajiban bersih EMA sebagaimana yang dicatat dalam pembukuan Perusahaan dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25).

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The 100% carrying value of EMA's net liabilities at the date of acquisition amounted to Rp352,714.

	ASSETS
Total aset lancar	Total current assets
Total aset tidak lancar	Total non-current assets
TOTAL ASET	TOTAL ASSETS
Total liabilitas lancar	Total current liabilities
Total liabilitas tidak lancar	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES
TOTAL NET LIABILITAS	TOTAL NET LIABILITIES
	Less:
	Consideration transferred for acquiring 100% investment
	Difference in the value of transaction with under common control

The Company, CMI, and EMH are under common control, and accordingly, the acquisition of the 100% of the Company's and CMI's ownerships interest in EMA from EMH was accounted for under the *pooling-of-interest* method based on PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control".

Accordingly, the net difference of Rp388,564 between the acquisition price and share of 100% in the book value of the net liabilities of EMA as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of restructuring transaction of entities under common control" and presented as part of the additional paid in capital account in the consolidated statements of financial position (Note 25).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak akuisisi tersebut seolah-olah transaksi akuisisi telah terjadi dan laporan keuangan EMA dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak awal EP ID Holdings Pte. Ltd. memiliki kendali terhadap Grup yang efektif pada tanggal 8 Juli 2021.

Penyesuaian ekuitas *merging entity* yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp288.536 yang mewakili 100% dari ekuitas bersih EMA pada 8 Juli 2021 dan penyesuaian total laba entitas yang bergabung periode berjalan sebesar Rp211.595 dan penyesuaian total rugi komprehensif entitas yang bergabung periode berjalan sebesar Rp 86.360 pada tahun 2021 yang mewakili 100% dari total pendapatan komprehensif EMA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tidak terdapat dampak penyajian kembali pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut karena EMA baru berdiri pada tahun 2021.

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali tersebut terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	Disajikan Kembali/ As Restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan kas di bank	592.732	301.499
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga - neto	520.854	366.552
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga - neto	8.001	8.002
Persediaan - neto	9.568	9.568
Pajak dibayar di muka	14.052	14.052
Beban dibayar di muka - bagian lancar	21.646	19.861
Uang muka - pihak-pihak ketiga	112.980	72.837
Total aset lancar	1.279.833	792.371

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended had been restated in order to reflect the effect of the said acquisition as if the acquisition transaction has occurred and EMA's financial statements were consolidated into the Group's consolidated financial statements from the beginning of EP ID Holdings Pte. Ltd. had control over the Group which is effective on July 8, 2021.

The merging entity equity adjustment arising from restructuring transactions of entities under common control of Rp288,536 represents 100% of the net equity of EMA as of July 8, 2021 and adjustment on merging entity's income for the period amounting to Rp211,595 and adjustment on merging entity's comprehensive loss for the period amounting to Rp 86,360 in 2021 represents 100% of total comprehensive income of EMA for period ended December 31, 2021.

There is no impact on restatement of the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended since EMA just established in 2021.

Following is the impact of the restatements on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021:

Consolidated statement of financial position

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on hand and cash in banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables - third parties - net
Inventories - net
Prepaid taxes
Prepaid expenses - current portion
Advances - third parties
Total current assets

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali tersebut terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

	Disajikan Kembali/ As Restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported
ASET		
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka pembelian aset tetap	18.738	12.258
Piutang lain-lain - pihak berelasi	10	4.351
Aset tetap - neto	14.072.889	4.768.233
Aset hak guna - neto	1.719.380	845.266
Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	1.214	1.213
Klaim atas restitusi pajak	1.229.241	231.440
Aset takberwujud - neto	903.735	903.727
Aset keuangan tidak lancar lainnya - pihak-pihak ketiga - neto	567.837	136.792
Aset pajak tangguhan - neto	5.452	1.275
Total aset tidak lancar	18.518.496	6.904.555
TOTAL ASET	19.798.329	7.696.926
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	217.425	203.057
Utang lain-lain: - pihak-pihak ketiga	41.139	4.738
Beban akrual	153.498	115.061
Utang pajak	49.459	5.577
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26.336	23.334
Liabilitas derivatif	134.120	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Utang bank jangka panjang	5.039.804	113.734
- Pendapatan diterima dimuka	286.952	284.308
- Utang pembiayaan konsumen	-	370
- Liabilitas sewa	55.971	55.601
Total liabilitas jangka pendek	6.004.704	805.780

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Following is the impact of the restatements on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021: (continued)

Consolidated statement of financial position (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported
ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Advance for purchase of fixed assets	12.258
Other receivables - related party	4.351
Fixed assets - net	4.768.233
Right-of-use assets - net	845.266
Prepaid expenses - non-current portion	1.213
Claims for tax refund	231.440
Intangible assets - net	903.727
Other non-current financial assets	136.792
third parties - net	1.275
Deferred tax assets - net	1.275
Total non-current assets	6.904.555
TOTAL ASSETS	7.696.926
LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Trade payables	203.057
third parties -	4.738
Other payables:	115.061
third parties -	5.577
Accrued expenses	23.334
Taxes payable	-
Short-term employee benefits liability	113.734
Derivative liabilities	284.308
Current maturities of long-term debts:	370
Bank loan -	55.601
Deferred revenues -	-
Consumer financing payables -	-
Lease liabilities -	-
Total current liabilities	805.780

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali tersebut terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

	Disajikan Kembali/ As Restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo waktu satu tahun:		
- Utang bank jangka panjang	4.458.421	4.458.421
- Pendapatan diterima dimuka	23.864	23.864
- Utang pembiayaan konsumen	-	296
- Liabilitas sewa	22.082	20.985
Pinjaman dari pemegang saham	7.016.408	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.390	27.321
Liabilitas pajak tangguhan	80.696	80.696
Provisi jangka panjang	106.889	58.387
Total liabilitas jangka panjang	11.735.750	4.669.970
TOTAL LIABILITAS	17.740.454	5.475.750
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)		
Modal dasar - 69.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.183.464.900 saham	3.118.346	3.118.346
Tambahan modal disetor - neto	129.009	129.009
Akumulasi defisit		
- Telah ditentukan penggunaannya	1.500	1.500
- Belum ditentukan penggunaannya	(1.037.414)	(1.037.414)
Laba komprehensif lainnya	9.735	9.735
Ekuitas entitas yang bergabung	(163.301)	-
TOTAL EKUITAS	2.057.875	2.221.176
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.798.329	7.696.926

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Following is the impact of the restatements on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021: (continued)

Consolidated statement of financial position (continued)

LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term debts - net of current maturities:
Bank loan -
Deferred revenues -
Consumer financing payables -
Lease liabilities -
Loan from a shareholder
Long-term employee benefits liability
Deferred tax liabilities
Long-term provision
Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Equity attributable to equity holders of the parent entity
Share capital - Rp100 par value of per share (full amount)
Authorized capital - 69,000,000,000 shares
Issued and fully paid capital - 31,183,464,900 shares
Additional paid-in capital - net
Accumulated deficits
Appropriated-
Unappropriated-
Other comprehensive income
Merging entity equity
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali tersebut terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Following is the impact of the restatements on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021: (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Disajikan Kembali/ As restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	
PENDAPATAN USAHA	1.747.039	1.193.097	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(883.233)	(578.375)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	863.806	614.722	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.995)	(1.908)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(214.919)	(202.450)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	15.063	15.063	Other income
Beban lainnya	(68.619)	(190.971)	Other expense
TOTAL BEBAN USAHA	(270.470)	(380.266)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	593.336	234.456	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.328	5.229	Finance income
Beban keuangan	(550.556)	(457.439)	Finance cost
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	48.108	(217.754)	PROFIT/(LOSS) BEFORE FINAL AND INCOME TAX
Beban pajak final	(114.063)	(79.509)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN	(65.955)	(297.263)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(36.681)	(16.968)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI ENTITAS BERGABUNG	(102.636)	(314.231)	LOSS FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S LOSS ADJUSTMENT
Penyesuaian total rugi entitas yang bergabung tahun berjalan	(211.595)	-	Adjustment on merging entity's loss for the year
RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI ENTITAS BERGABUNG	(314.231)	(314.231)	LOSS FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S LOSS ADJUSTMENT

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali tersebut terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Following is the impact of the restatements on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021: (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

	Disajikan Kembali/ As restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	
RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI ENTITAS BERGABUNG	(314.231)	(314.231)	LOSS FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2.768	2.768	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	223	223	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba neto dari lindung nilai arus kas	(38.468)	66.891	Net gain on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait pengukuran lindung nilai arus kas	12.785	(6.214)	Income tax relating to cash flow of hedge
Total (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(22.692)	63.668	Total other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA KOMPREHENSIF ENTITAS BERGABUNG	(336.923)	(250.563)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian total laba komprehensif entitas yang bergabung tahun berjalan	86.360	-	Adjustment on merging entity's comprehensive income for the year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA KOMPREHENSIF ENTITAS BERGABUNG	(250.563)	(250.563)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN KAS DI BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kas	74	81
Bank - pihak-pihak ketiga: Rupiah		
Deutsche Bank	1.135.801	287.571
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.793	118.119
PT Bank Central Asia Tbk	42.226	51.974
PT Bank DBS Indonesia	21.264	10.695
PT Bank Sinar Mas Tbk	20.176	101
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.674	27.977
PT Bank Permata Tbk	2.923	35.250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.061	36.737
JP Morgan Chase	55	3
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (\$AS1.115.604 pada tanggal 31 Desember 2022 dan US\$1.442.722 pada tanggal 31 Desember 2021)	17.550	20.586
Deutsche Bank (\$AS139.002 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS254.617 pada tanggal 31 Desember 2021)	2.163	3.635
JP Morgan Chase (\$AS4.422 pada tanggal 31 Desember 2022 dan \$AS210 pada tanggal 31 Desember 2021)	70	3
Total	1.331.830	592.732

Tidak terdapat saldo kas dan kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in bank - third parties: Rupiah
Deutsche Bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia Tbk (US\$1,115,604 as of December 31, 2022 and US\$1,442,722 as of December 31, 2021)
Deutsche Bank (US\$139,002 as of December 31, 2022 and US\$254,617 as of December 31, 2021)
JP Morgan Chase (US\$4,422 as of December 31, 2022 and US\$210 as of December 31, 2021)

Total

There are no cash on hand and cash in banks balances placed to any related party.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Pihak-pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indosat Tbk	231.534	48.745	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	195.921	181.502	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT XL Axiata Tbk	175.336	86.205	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Hutchison 3 Indonesia	52.619	44.345	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
PT Smart Telecom Tbk	31.705	33.984	<i>PT Smart Telecom Tbk</i>
PT Internux	30.587	30.587	<i>PT Internux</i>
PT First Media Tbk	13.117	13.117	<i>PT First Media Tbk</i>
PT Berca Hardayaperkasa	4.756	4.172	<i>PT Berca Hardayaperkasa</i>
PT Putra Arga Binangun	4.660	5.659	<i>PT Putra Arga Binangun</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	4.196	82.462	<i>PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk</i>
PT Net Satu Indonesia	2.640	2.640	<i>PT Net Satu Indonesia</i>
PT Sampoerna Telekomunikasi	3.753	2.981	<i>PT Sampoerna Telekomunikasi</i>
PT Griyaceria Nusamekar	3.618	2.103	<i>PT Griyaceria Nusamekar</i>
PT BBSC Telecode	1.684	-	<i>PT BBSC Telecode</i>
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.407	20.355	<i>PT Inti Bangun Sejahtera Tbk</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	1.299	1.298	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Angkasa Pura Support	1.254	13.470	<i>PT Angkasa Pura Support</i>
PT Detik Ini Juga	1.220	2.981	<i>PT Detik Ini Juga</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.966	7.204	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Sub-total	766.272	583.810	Sub-total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(57.302)	(62.956)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Neto	708.970	520.854	Net

Mata uang piutang usaha adalah Rupiah.

Trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral for bank loan (Note 16).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	620.979	509.292	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 30 hari	69.274	29.557	<i>Less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	29.973	989	<i>31 to 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	46.046	43.972	<i>More than 60 days</i>
Total piutang usaha	766.272	583.810	Total trade receivables

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Saldo awal (Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	62.956 (5.654)	62.623 333	Beginning balance (Reversal)/provision during the year
Saldo akhir	57.302	62.956	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The changes in the allowance for expected credit loss on account receivables are as follows:

Based on assessment of the condition of trade receivables at the end of period, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Piutang jasa interkoneksi internet:			Network access point receivables:
PT Hutchison 3 Indonesia	489	1.701	PT Hutchison 3 Indonesia
Piutang utilitas:			Utilities receivable:
PT Centrin Digital Media	3.342	-	PT Centrin Digital Media
PT XL Axiata Tbk	2.326	3.775	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	517	10	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	361	1.667	PT Telekomunikasi Selular
Lainnya	218	113	Others
Piutang lainnya	2.936	1.786	Other receivables
Sub-total pihak ketiga	10.189	9.052	Sub-total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.048)	(1.051)	Allowance for expected credit loss
Total	9.141	8.001	Total

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Mata uang piutang lain-lain adalah Rupiah.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Saldo awal	1.051	3.140	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(3)	(2.089)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	1.048	1.051	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The changes in the allowance for expected credit loss on other receivables are as follows:

Other receivables are denominated in Rupiah.

Based on assessment of the condition of other receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Suku cadang	10.615	12.803	<i>Spare-parts</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(3.235)	(3.235)	<i>Allowances for obsolescence and decline in values of inventories</i>
Persediaan - neto	7.380	9.568	<i>Inventories - net</i>

8. INVENTORIES

This account consists of:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Saldo awal	3.235	2.991	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	244	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	3.235	3.235	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan yang dimiliki Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kehilangan dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp26.948 dan Rp28.588 kepada PT Sampo Insurance Indonesia. Jangka waktu polis asuransi adalah 1 (satu) tahun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik entitas anak dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 16).

8. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Based on the review of inventories at the end of period, the Group's management believes that the allowances for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2022, and 2021, inventories owned by the Group which is insured against fire, earthquake, losses and other risks have a total sum insured of Rp26,948 and Rp28,588, respectively, with PT Sampo Insurance Indonesia. Term of the insurance policy is 1 (one) year. Management believes that the insurance coverage for such inventories is adequate to cover possible losses on the Inventories insured.

As of December 31, 2022, and 2021, inventories owned by subsidiaries are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Asuransi	573	1.681	<i>Insurance</i>
Sewa	197	7.121	<i>Rental</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	20.495	14.058	<i>Others (Below Rp1,000)</i>
Sub-total	21.265	22.860	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang dibayar di muka	-	(1.214)	<i>Less: long-term portion of prepaid expenses</i>
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	21.265	21.646	<i>Prepaid expenses - current portion</i>

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Pihak-pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka sewa lahan	287.128	108.526	<i>Advance for land lease</i>
Uang muka perjalanan	9.833	1.973	<i>Advance travel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.374	2.481	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	298.335	112.980	<i>Total</i>

10. ADVANCES

This account consists of:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.788	-	-	-	1.788	Land
Menara	13.914.145	786.254	(92.288)	421.306	15.029.417	Towers
Infrastruktur <i>in-building-coverage</i>	2.316.491	2.169	(179.791)	61.321	2.200.190	In-building-coverage infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	231.204	19.487	(65.457)	44.607	229.841	Telecommunication infrastructure
Bangunan	94.609	-	-	-	94.609	Buildings
Kendaraan	2.781	22	-	-	2.803	Vehicles
Peralatan proyek	43.215	-	-	-	43.215	Project equipments
Inventaris kantor	11.101	1.813	-	-	12.914	Office equipment
Peralatan komputer	17.459	1.858	-	-	19.317	Computer equipment
	16.632.793	811.603	(337.536)	527.234	17.634.094	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	4.489	-	-	-	4.489	Vehicles
	16.637.282	811.603	(337.536)	527.234	17.638.583	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Menara	89.647	411.951	-	(421.306)	80.292	Towers
Infrastruktur <i>in-building-coverage</i>	36.073	34.341	-	(61.321)	9.093	In-building-coverage infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	34.135	27.984	-	(44.607)	17.512	Telecommunication infrastructure
	159.855	474.276	-	(527.234)	106.897	
Total nilai perolehan	16.797.137	1.285.879	(337.536)	-	17.745.480	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Menara	857.739	489.395	(30.032)	-	1.317.102	Towers
Infrastruktur <i>in-building-coverage</i>	1.644.523	97.976	(117.621)	-	1.624.878	In-building-coverage infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	96.689	10.620	(13.433)	-	93.876	Telecommunication infrastructure
Bangunan	10.021	1.852	-	-	11.873	Buildings
Kendaraan	3.350	390	-	-	3.740	Vehicles
Peralatan proyek	41.250	729	-	-	41.979	Project equipments
Inventaris kantor	10.727	314	-	-	11.041	Office equipment
Peralatan komputer	13.192	2.169	-	-	15.361	Computer equipment
	2.677.491	603.445	(161.086)	-	3.119.850	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.028	605	-	-	1.633	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	2.678.519	604.050	(161.086)	-	3.121.483	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	45.729	-	(23.885)	-	21.844	Impairment
Nilai Buku Neto	14.072.889				14.602.153	Net Book Value

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, Disajikan Kembali/As Restated 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Akuisisi/ Acquisition Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1.788	-	-	-	1.788	Land
Menara	3.929.315	9.483.114	47.736	453.980	13.914.145	Towers
Infrastruktur						In-building-coverage
in-building-coverage	2.295.986	-	1.433	19.072	2.316.491	infrastructure
Infrastruktur						Telecommunication
telekomunikasi	186.597	-	-	44.607	231.204	infrastructure
Bangunan	94.609	-	-	-	94.609	Buildings
Kendaraan	2.781	-	-	-	2.781	Vehicles
Peralatan proyek	42.428	-	787	-	43.215	Project equipment
Inventaris kantor	11.092	-	9	-	11.101	Office equipment
Peralatan komputer	14.193	-	3.266	-	17.459	Computer equipment
	6.578.789	9.483.114	53.231	517.659	16.632.793	
Aset sewa						Leased assets
Kendaraan	3.762	-	727	-	4.489	Vehicles
	6.582.551	9.483.114	53.958	517.659	16.637.282	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Menara	94.658	-	448.969	(453.980)	89.647	Towers
Infrastruktur						In-building-coverage
in-building-coverage	70.254	-	24.058	(58.239)	36.073	infrastructure
Infrastruktur						Telecommunication
telekomunikasi	7.954	-	31.621	(5.440)	34.135	infrastructure
	172.866	-	504.648	(517.659)	159.855	
Total nilai perolehan	6.755.417	9.483.114	558.606	-	16.797.137	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Menara	511.733	39.643	306.363	-	857.739	Towers
Infrastruktur						In-building-coverage
in-building-coverage	1.542.193	-	102.330	-	1.644.523	infrastructure
Infrastruktur						Telecommunication
telekomunikasi	86.876	-	9.813	-	96.689	infrastructure
Bangunan	8.177	-	1.844	-	10.021	Buildings
Kendaraan	3.236	-	114	-	3.350	Vehicles
Peralatan proyek	40.378	-	872	-	41.250	Project equipment
Inventaris kantor	10.076	-	651	-	10.727	Office equipment
Peralatan komputer	11.802	-	1.390	-	13.192	Computer equipment
	2.214.471	39.643	423.377	-	2.677.491	
Aset sewa						Leased assets
Kendaraan	514	-	514	-	1.028	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	2.214.985	39.643	423.891	-	2.678.519	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	-	-	45.729	-	45.729	Impairment
Nilai Buku Neto	4.540.432				14.072.889	Net Book Value

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban depresiasi di alokasikan sebagai berikut ini:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021
Beban pokok pendapatan usaha		
- Penyusutan (Catatan 29)	600.256	419.042
Beban umum dan administrasi		
- Penyusutan (Catatan 31)	3.794	4.849
Total	604.050	423.891

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

Cost of revenue
- Depreciation (Note 29)
General and administration
- Depreciation (Note 31)

Total

Hak atas bangunan CMI yang berlokasi di Tanjung Ugang dan Rimbo Kaluang adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dengan jatuh tempo masing-masing pada tahun 2032 dan 2045. Manajemen berpendapat bahwa hak atas bangunan tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rights to CMI's buildings located at Tanjung Ugang and Rimbo Kaluang are in the form of Rights to Build ("HGB") with a maturity period of 30 (thirty) years with expiry date in 2032 and 2045, respectively. Management believes that the rights to build can be renewed/extended on expiry dates.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing sebesar Rp59.788 dan Rp133.976.

As of December 31, 2022 and 2021, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp59,788 and Rp133,976, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar Rp162.320 dan Rp456.374.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group utilized several fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp162,320 and Rp456,374, respectively.

Perhitungan rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Hasil penjualan	(19.917)	-	Proceed from sales
Nilai buku neto	152.565	-	Net book value
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 33)	132.648	-	Loss on sales and disposal of fixed assets (Note 33)

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap yang dimiliki Grup berupa bangunan, menara dan kendaraan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kehilangan dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.247.138 dan Rp5.236.785, kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Artarindo, dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga. Jangka waktu polis asuransi adalah 1 (satu) tahun.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Rincian penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Saldo awal	45.729	-	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan tahun berjalan	(23.885)	45.729	<i>(Deduction)/addition during the year</i>
Saldo akhir	21.844	45.729	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Ikatan pembelian barang modal yang merupakan perjanjian kontraktual yang belum terealisasi sehubungan dengan pengadaan aset tetap adalah sebesar Rp108.876 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp99.767 pada tanggal 31 Desember 2021

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets owned by the Group in the form of buildings, towers and certain vehicles are insured against fire, earthquake, losses and other risks with total sum insured of Rp11,247,138 and Rp5,236,785, respectively, with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Artarindo, and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties. Term of the insurance policy is 1 (one) year.

Management believes that the insurance coverage for such fixed assets is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Details of allowance impairment losses of fixed assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Commitments on capital expenditures which are contractual agreements not yet realized related to the procurement of fixed assets amounted to Rp108,876 as of December 31, 2022 and Rp99,767 as of December 31, 2021.

Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Note 16).

As of December 31, 2022 and 2021, advance for purchase of assets represents advance for purchase of fixed assets.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak di berbagai lokasi di Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress and percentage of completion against contract value in various locations in Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tanggal 31 Desember 2022/As of December 31, 2022				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Menara	1% - 25%	77.845	Juni 2023/ June 2023	Towers
<i>In-building-coverage</i>	1% - 25%	8.127	Juni 2023/ June 2023	<i>In-building-coverage</i>
Menara	51% - 75%	1.443	Mei 2023/ May 2023	Towers
<i>In-building-coverage</i>	51% - 75%	211	Mei 2023/ May 2023	<i>In-building-coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	51% - 75%	17.514	Mei 2023/ May 2023	Telecommunication infrastructure
Menara	76% - 98%	1.002	April 2023/ April 2023	Towers
<i>In-building-coverage</i>	76% - 98%	755	April 2023/ April 2023	<i>In-building-coverage</i>
Total		106.897		Total

**Disajikan kembali tanggal 31 Desember 2021/
As Restated December 31, 2021**

Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Menara	1% - 25%	86.920	Juni 2022/ June 2022	Towers
<i>In-building-coverage</i>	1% - 25%	6.803	Juni 2022/ June 2022	<i>In-building-coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	1% - 25%	2.199	Juni 2022/ June 2022	Telecommunication infrastructure
Menara	26% - 50%	40	Mei 2022/ May 2022	Towers
<i>In-building-coverage</i>	26% - 50%	2.270	Mei 2022/ May 2022	<i>In-building-coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	26% - 50%	3.293	Mei 2022/ May 2022	Telecommunication infrastructure
Menara	51% - 75%	640	April 2022/ April 2022	Towers
<i>In-building-coverage</i>	51% - 75%	3.894	April 2022/ April 2022	<i>In-building-coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	51% - 75%	2.341	April 2022/ April 2022	Telecommunication infrastructure
Menara	76% - 98%	2.047	Maret 2022/ March 2022	Towers
<i>In-building-coverage</i>	76% - 98%	23.106	Maret 2022/ March 2022	<i>In-building-coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	76% - 98%	26.302	Maret 2022/ March 2022	Telecommunication infrastructure
Total		159.855		Total

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Tanah	1.862.434	557.077	(4.749)	2.414.762	Land
Bangunan	415.922	89.257	(23.659)	481.520	Building
Kendaraan	450	-	-	450	Vehicles
Total biaya perolehan	2.278.806	646.334	(28.408)	2.896.732	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi				Accumulated depreciation	
Tanah	(368.296)	(400.704)	3.061	(765.939)	Land
Bangunan	(190.680)	(100.957)	17.964	(273.673)	Building
Kendaraan	(450)	-	-	(450)	Vehicles
Total akumulasi amortisasi	(559.426)	(501.661)	21.025	(1.040.062)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	1.719.380			1.856.670	Net book value

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

This account consists of:

Disajikan Kembali Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ As Restated Year Ended December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akuisisi/ Acquisition balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Tanah	680.360	1.068.784	113.396	1.862.434	Land
Bangunan	319.480	1.579	94.863	415.922	Building
Kendaraan	450	-	-	450	Vehicles
Total biaya perolehan	1.000.290	1.070.363	208.259	2.278.806	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi				Accumulated depreciation	
Tanah	(95.348)	(40.680)	(232.278)	(368.296)	Land
Bangunan	(97.177)	(135)	(93.368)	(190.680)	Building
Kendaraan	(315)	-	(135)	(450)	Vehicles
Total akumulasi amortisasi	(192.840)	(40.815)	(325.781)	(559.426)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	807.450			1.719.380	Net book value

Pengurangan atas aset hak guna merupakan pelepasan atas sewa tanah dan bangunan atas lokasi-lokasi menara dan IBC Grup yang dihapus.

The deductions of right-of-use assets represented disposal of land and building leases from the Group's towers and IBC location which have been disposed.

Depresiasi

Beban depresiasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Beban pokok pendapatan usaha			Cost of revenue
- Penyusutan (Catatan 29)	497.119	322.229	- Depreciation (Note 29)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
- Penyusutan (Catatan 31)	4.542	3.552	- Depreciation (Note 31)
Total	501.661	325.781	Total

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA - NETO

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Tanah	8.675	557.077	6.901	(512.628)	60.025	Land
Bangunan	68.712	89.257	2.363	(79.201)	81.131	Building
Kendaraan	666	-	33	(360)	339	Vehicles
Total	78.053	646.334	9.297	(592.189)	141.495	Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Tanah	255	1.182.180	91	(1.173.851)	8.675	Land
Bangunan	57.515	96.442	3.528	(88.773)	68.712	Building
Kendaraan	1.206	-	66	(606)	666	Vehicles
Total	58.976	1.278.622	3.685	(1.263.230)	78.053	Total

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Lease Liabilities

The movements of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Utang sewa berdasarkan jangka waktu dan mata uang:

Lease payables on time basis and currency:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali 31 Desember 2021/ As restated December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Jangka pendek	76.899	55.971	Current portion
Jangka panjang	64.596	22.082	Non-current portion
Total	141.495	78.053	Total

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali 31 Desember 2021/ As restated December 31, 2021	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	188.990	84.618	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(47.495)	(6.565)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	141.495	78.053	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(76.899)	(55.971)	Current maturities
Bagian jangka panjang	64.596	22.082	Long-term portion

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Perubahan nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Kontrak Pelanggan dan Order Backlog/ Customer Contracts and Order Backlog</i>	<i>Perangkat Lunak/ Software</i>	<i>Total</i>	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Saldo 31 Desember 2020	901.497	3.441	9.247	914.185	Balance, December 31, 2020
Penambahan tahun berjalan	-	-	449	449	Addition for the year
Penjualan tahun berjalan	-	-	(701)	(701)	Disposal for the year
Disajikan Kembali					As restated
Saldo 31 Desember 2021	901.497	3.441	8.995	913.933	Balance, December 31, 2021
Penambahan tahun berjalan	-	-	878	878	Addition for the year
Saldo 31 Desember 2022	901.497	3.441	9.873	914.811	Balance, December 31, 2022
Amortisasi dan penurunan					Amortization and deduction
Saldo 31 Desember 2020	-	(2.695)	(5.944)	(8.639)	Balance, December 31, 2020
Penambahan tahun berjalan	-	(345)	(1.214)	(1.559)	Addition for the year
Disajikan Kembali					As restated
Saldo 31 Desember 2021	-	(3.040)	(7.158)	(10.198)	Balance, December 31, 2021
Penambahan tahun berjalan (Catatan 31)	-	(343)	(1.140)	(1.483)	Addition for the year (Note 31)
Penurunan nilai (Catatan 33)	(501.630)	-	-	(501.630)	Impairment (Note 33)
Saldo 31 Desember 2022	(501.630)	(3.383)	(8.298)	(513.311)	Balance, December 31, 2022
Nilai buku neto					Net book value
Saldo 31 Desember 2021	901.497	401	1.837	903.735	Balance, December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2022	399.867	58	1.575	401.500	Balance, December 31, 2022

Perusahaan mengidentifikasi *goodwill* berasal dari Unit Penghasil Kas ("UPK") penyewaan menara, *in-building coverage*, dan *internet service provider*. Penyewaan menara berasal dari akuisisi entitas anak, CMI pada tanggal 27 Februari 2013. Penyewaan *in-building coverage* berasal dari akuisisi entitas anak, MAC pada tanggal 12 Januari 2017. Penyewaan *internet service provider* berasal dari akuisisi entitas anak, FSI pada tanggal 12 Januari 2017.

The Company identified *goodwill* originating from the Cash Generating Unit ("CGU") for rental of tower and *in-building coverage*, *internet service provider*. Rental of tower is derived from acquisition of CMI, a subsidiary on February 27, 2013. Rental of *In-building coverage* is derived from acquisition of MAC, a subsidiary, on January 12, 2017. Rental of *internet service provider* is derived from acquisition of FSI, a subsidiary, on January 12, 2017.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada saat Perusahaan mengakuisisi CMI, Perusahaan mengidentifikasi aset takberwujud lainnya, yaitu Kontrak Pelanggan dan *Order Backlog* dengan nilai sebesar Rp3.441. Kontrak Pelanggan dan *Order Backlog* ini diamortisasi sepanjang masa kontraknya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Grup mempertimbangkan hubungan antara kapitalisasi pasar dengan nilai buku, membandingkan hasil operasi UPK dengan proyeksi yang telah disetujui sebelumnya, di antara faktor-faktor lainnya.

Nilai terpulihkan atas *goodwill* UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya penjualan (*fair value less costs to sell - "FVLCS"*) dengan menggunakan metode Pendekatan Pendapatan (metode diskonto arus kas). Perhitungan tersebut berdasarkan proyeksi arus kas yang telah disetujui oleh manajemen.

Asumsi yang digunakan manajemen pada saat melakukan pengujian penurunan *goodwill* yang timbul atas akuisisi CMI dan NQI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>CMI</u>			<u>CMI</u>
Tingkat diskonto	13.11%	10.89%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan berkelanjutan	3.00%	2.10%	Sustainable growth rate
<u>NQI</u>			<u>NQI</u>
Tingkat diskonto	13,11%	10.89%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan berkelanjutan	3.00%	2.10%	Sustainable growth rate

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

When the Company acquired CMI, the Company identified other intangible assets such as Customer Contracts and Order Backlog amounting to Rp3,441. Customer Contracts and Order Backlog is amortized over the contract period, which is 10 (ten) years.

Goodwill impairment testing is performed on an annual basis and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. When examining indications of impairment, the Group considers the relationship between market capitalization and book value, compared with CGU's pre-agreed projected operating results, among other factors.

The recoverable amount of the CGU's goodwill is determined based on fair value less costs to sell calculations ("FVLCS") by using the Income Approach method (discounted cash flow method). The calculation is based on annual cash flow projections approved by the management.

Assumptions used by management in conducting impairment testing of goodwill arising from acquisition of CMI and NQI, subsidiaries, as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 30 September 2022, terdapat penurunan nilai sebesar Rp501.630 karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Beban amortisasi yang timbul dari aset takberwujud lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

In the goodwill impairment tests as at September 30, 2022, there was an impairment amounting to Rp501,630, since the recoverable amount of the CGUs were lower than the carrying values of the respective CGUs.

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are recorded as "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Pihak-pihak ketiga			Third parties
Insentif sewa	349.978	354.980	Lease incentives
Uang jaminan sewa gedung dan peralatan lainnya:			Security deposits of building rental and other equipment:
Jaminan lain-lain	3.964	3.773	Other Deposits
PT Global Transportasi Nusantara (Catatan 41d)	1.334	1.334	PT Gobar Transportasi Nusantara (Note 41d)
Investasi jangka panjang			Long-term investment
PT Centrin Online Prima	-	4.030	PT Centrin Online Prima
PT Centrin Elektrindo	150	150	PT Centrin Elektrindo
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	204.729	Restricted funds
Sub-total	355.426	568.996	Sub-total
Penurunan nilai investasi	(150)	(1.159)	Allowance for impairment of investment
	355.276	567.837	

Investasi jangka panjang merupakan penyertaan Perusahaan di PT Centrin Elektrindo sebanyak 150 saham atau mencerminkan 18,75% kepemilikan.

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di PT Centrin Online Prima sebanyak 2.600.000 saham atau setara 8,23% kepemilikan kepada PT Centrin Inti Utama dan PT Aria Pacific Perkasa (pihak ketiga) dengan nilai transaksi sebesar Rp3.300.

Long-term investment represents the Company's investment in PT Centrin Elektrindo of 150 shares or equivalent to 18.75% ownership.

On June 29, 2022, the Company sold the entire ownerships in PT Centrin Online Prima of 2,600,000 shares or equivalent to 8.23% ownership to PT Centrin Inti Utama and PT Aria Pacific Perkasa (third parties) with total transaction value of Rp3,300.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk oleh Grup dijaminan untuk fasilitas utang bank (Catatan 16).

Jaminan lain-lain terdiri dari jaminan instalasi dan jaminan sewa. Jaminan instalasi terkait simpanan Grup pada saat Grup akan melakukan instalasi perangkat di lokasi proyek multioperator. Jaminan sewa terkait deposit Grup kepada gedung kantor.

15. DERIVATIF

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan
PT MAC Sarana Djaya ("MAC")**

Pada tanggal 31 Maret 2020, PT Centratama Menara Indonesia dan PT Mac Sarana Djaya menandatangani kontrak swap mata uang silang dengan PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

Pada tanggal 31 Maret 2021, CMI dan MAC mengakhiri kontrak swap mata uang silang dengan DBS.

Pada tanggal 16 Maret 2022, CMI menandatangani kontrak swap mata uang silang tetap-mengambang baru dengan Deutsche Bank ("DB"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap arus kas yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat ("Kontrak Swap").

PT EPID Menara Assetco ("EMA")

Pada tanggal 17 Mei 2021, EMA menandatangani kontrak swap mata uang silang tetap-mengambang dengan DB, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap arus kas yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat ("Kontrak Swap").

Pada tanggal 14 Maret 2022, EMA telah mengakhiri kontrak swap mata uang silang dengan DB.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

As of December 31, 2021, restricted funds represent funds placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk by the Group which are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

Other deposits consist of installation deposit and rent deposit. Installation deposit is related to deposit of the Group when the Group is going to perform installation of units in the multioperator project site. Rental deposit is related to deposit of the Group for the building office.

15. DERIVATIVES

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") and
PT MAC Sarana Djaya ("MAC")**

On March 31, 2020, PT Centratama Menara Indonesia and PT Mac Sarana Djaya entered into a cross currency interest rate swap agreement with PT DBS Bank Indonesia ("DBS").

On March 31, 2021, CMI and MAC terminated cross currency interest rate swap transactions with DBS Bank.

On March 16, 2022, CMI entered into new cross currency swap fixed - float with Deutsche Bank ("DB"), to hedge the cash flows arising from principal and interest payments of loan in United States Dollar ("Swap Contract").

PT EPID Menara Assetco ("EMA")

On May 17, 2021, EMA entered into cross currency swap fixed - float with DB, to hedge the cash flows arising from principal and interest payments of loan in United States Dollar ("Swap Contract").

On March 14, 2022, EMA has terminated cross currency interest rate swap transactions with DB.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. DERIVATIF (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

15. DERIVATIVES (continued)

Information related to the cross-currency swap and their fair values as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali 31 Desember 2021/ As restated December 31, 2021	
PT Centratama Menara Indonesia			PT Centratama Menara Indonesia
Jumlah Nosional (AS\$)	252.450.000	-	Notional Amount (US\$)
Nilai Wajar	70.436	-	Fair value
PT EPID Menara Assetco			PT EPID Menara Assetco
Jumlah Nosional (AS\$)	-	349.598.309	Notional Amount (US\$)
Nilai Wajar	-	134.120	Fair value

No.	Pihak-pihak Lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual interest rate swap
1.	Deutsche Bank	17 Mei 2021 - 18 Mei 2022/ May 17, 2021- May 18, 2022	LIBOR dari Dolar Amerika Serikat sebesar jumlah nosional sebagai pertukaran dengan Rupiah sebesar 4,4% dari jumlah nosional dengan menggunakan kurs Rp14.190 (Rupiah penuh)/ LIBOR from United States Dollar of notional amount with Rupiah at 4.4% of notional amount using exchange rate Rp14,190 (Full amount).
2.	Deutsche Bank	16 Maret 2022 - 16 Maret 2027/ March 16, 2022 - March 16, 2027	LIBOR dari Dolar Amerika Serikat sebesar jumlah nosional sebagai pertukaran dengan Rupiah sebesar 4,69% dari jumlah nosional dengan menggunakan kurs Rp14.333 (Rupiah penuh)/ LIBOR from United States Dollar of notional amount with Rupiah at 4.69% of notional amount using exchange rate Rp14,333 (Full amount).

Jumlah pembayaran kupon premium atas fasilitas kontrak swap valuta asing selama tahun berjalan adalah Rp130.509.

Total coupon premium payment for the cross-currency swap during the year amounted to Rp130,509.

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

The details of bank loan are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas A - Term Loan	9.925.547	-	Facility A - Term Loan
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(196.103)	-	Less of unamortized transaction cost
Fasilitas C - Term Loan	1.300.000	-	Facility C - Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas A - Term Loan	-	4.464.206	Facility A - Term Loan
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(147.051)	Less of unamortized transaction cost
Deutsche Bank			Deutsche Bank
Term Loan	-	4.991.043	Term Loan
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(64.973)	Less of unamortized transaction cost
Fasilitas B - Term Loan	-	255.000	Facility B - Term Loan
Total	11.029.444	9.498.225	Total

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
Utang bank jangka panjang: (lanjutan)		
Dikurangi bagian jangka panjang:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas A - <i>Term Loan</i>	(9.725.031)	-
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	145.291	-
Fasilitas C - <i>Term Loan</i>	(1.300.000)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas A - <i>Term Loan</i>	-	(4.536.550)
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	78.129
Total bagian jangka panjang	(10.879.740)	(4.458.421)
Total utang bank jangka panjang - bagian jangka pendek	149.704	5.039.804

16. BANK LOANS (continued)

The details of bank loan are as follows:
(continued)

Long-term bank loans: (continued)

Less non-current portion:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Facility A - *Term Loan*
Less of unamortized
transaction cost

Facility C - *Term Loan*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Facility A - *Term Loan*
Less of unamortized
transaction cost

Total non - current portion

**Total long-term bank loan -
current portion**

1) PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Pada tanggal 8 Maret 2022, Grup menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit ("Perjanjian") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, CIMB Bank Berhad, DBS Bank Ltd, Ing Bank N.V. Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MFUG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Digital BCA. PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen fasilitas dan sebagai agen jaminan.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (IDR), Fasilitas A (USD), dan Fasilitas B dan C (IDR). Fasilitas A (IDR) dikenakan bunga pinjaman sebesar 3,25% per tahun + JIBOR. Fasilitas A (USD) pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 2,25% per tahun + LIBOR. Fasilitas B dan C dikenakan bunga pinjaman sebesar 3,25% per tahun + JIBOR.

1) PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

On March 8, 2022, the Group entered into Credit Facility Agreement ("Agreement") with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, CIMB Bank Berhad, DBS Bank Ltd, Ing Bank N.V. Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MFUG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and PT Bank Digital BCA. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") as facility agent and as security agent.

These loan facilities consist of Facility A (IDR), Facility A (USD), and Facility B and C (IDR). Facility A (IDR) bears interest of 3.25% per annum + JIBOR. Facility A (USD) bears interest of 2.25% per annum + LIBOR. Facility B and C (IDR) bears interest of 3.25% per annum + JIBOR.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

1) PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian, Grup memperoleh total AS\$850.000.000, nilai Fasilitas A (IDR) sebesar Rp6.014.400, Fasilitas A (USD) AS\$255.000.000, Fasilitas B (IDR) Rp358.000 dan Fasilitas C (IDR) Rp2.148.000.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening bank, piutang usaha, klaim atas asuransi, persediaan, aset tetap dan saham.

Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut, yang ditinjau setiap kuartal:

- i) *Cashflow Cover Ratio* tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali untuk periode tahun berjalan dan periode tahun-tahun berikutnya;
- ii) Utang bersih terhadap EBITDA kuartal keuangan terakhir dikalikan 4 (empat) (“LQA EBITDA”) tidak melebihi dari 6 (enam) kali 18 bulan atau kurang setelah penggunaan awal, tidak melebihi dari 5,75 (lima koma tujuh lima) kali 18-33 bulan setelah penggunaan awal yang relevan, tidak melebihi dari 5,5 (lima koma lima) kali lebih dari 33 bulan setelah penggunaan awal;
- iii) *Security Coverage Ratio* setidaknya sama dengan 120 (seratus dua puluh) persen untuk periode tahun berjalan dan periode tahun-tahun berikutnya (Tahunan).

Pada tanggal 31 Desember 2022, total Fasilitas A (IDR) yang telah dimanfaatkan oleh Grup sebesar Rp6.014.400, total Fasilitas A (USD) yang telah dimanfaatkan oleh Grup sebesar AS\$255.000.000 (setara dengan Rp4.011.405), total Fasilitas C (IDR) yang telah di manfaatkan oleh Grup sebesar Rp1.300.000. Grup belum memanfaatkan Fasilitas B dan Fasilitas C.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

1) PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”) (continued)

Based on the Agreement, the Group obtained total facility amount of US\$850,000,000, consisting of Facility A (IDR) Rp6,014,400, Facility A (USD) US\$255,000,000, Facility B (IDR) Rp358,000 and Facility C (IDR) Rp2,148,000.

These facilities are secured by certain bank accounts, trade receivables, claim for insurance, inventories, fixed assets and shares.

The Group is required to maintain financial ratio as follows, which are reviewed quarterly:

- i) *Cashflow Cover Ratio* of not less than 1.1 (one point one) times for current period and the next period after;
- ii) *Net debt to Last Financial Quarter of EBITDA multiplied by 4 (four) (“LQA EBITDA”)* not exceeding than 6 (six) times 18 months or less after initial utilization date, not exceeding than 5.75 (five point seven five) times more than 18 but not more than 33 months after initial utilization date, not exceeding than 5.5 (five point five) times more than 33 months after initial utilization date;
- iii) *Security Coverage Ratio* is at least equal to 120 per cent for current period and the next period after (Yearly).

As of December 31, 2022, total Facility A (IDR) that have been utilized by the Group amounted to Rp6,014,400, total Facility A (USD) that have been utilized by the Group amounted to US\$255,000,000 (equivalent to Rp4,011,405), total Facility C (IDR) that have been utilized by the Group amounted to Rp1,300,000. The Group has not utilized Facility B and Facility C.

As of December 31, 2022, the Group has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

2) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Pada tanggal 24 Februari 2021, Grup menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit (“Perjanjian”) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) sebagai agen fasilitas, PT Bank Permata Tbk (“Permata”) sebagai agen jaminan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) sebagai agen penampungan.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B. Fasilitas A dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas B pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 5,25% per tahun + JIBOR 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian, Grup memperoleh total nilai fasilitas sebesar Rp5.700.000.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening bank, piutang, klaim atas asuransi, persediaan, aset tetap dan saham.

Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut, yang ditinjau setiap kuartal:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali untuk periode tahun berjalan dan periode tahun-tahun berikutnya;
- ii) Hutang bersih terhadap LQA EBITDA tidak melebihi dari 5 (lima) kali setiap tanggal kuartal yang relevan pada tahun 2021, tidak melebihi dari 4.5 (empat koma lima) kali setiap tanggal kuartal yang relevan pada tahun 2022, tidak melebihi dari 4 (empat) kali setiap tanggal kuartal yang relevan pada tahun 2023;
- iii) *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi dari 3 (tiga) kali untuk periode tahun berjalan dan periode tahun-tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total Fasilitas A yang telah dimanfaatkan oleh Grup sebesar Rp4.515.000 dan total Fasilitas B yang telah dimanfaatkan oleh Grup sebesar Rp255.000.

Pada tanggal 16 Maret 2022 Grup telah melakukan pelunasan seluruhnya atas pinjaman di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

16. BANK LOANS (continued)

2) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

On February 24, 2021, the Group entered into Credit Facility Agreement (“Agreement”) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) as facility agent, PT Bank Permata Tbk (“Permata”) as security agent and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) as escrow agent.

These loan facility consists of Facility A and Facility B. Facility A bears interest of 9.25% per annum. Facility B bears interest of 5.25% per annum + 3 month of JIBOR.

Based on the Agreement, the Group obtained total facility amount of Rp5,700,000.

This facility is secured by certain bank accounts, receivables, claim for insurance, inventories, fixed assets and shares.

The Group is required to maintain financial ratio as follows, which are reviewed quarterly:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* of not less than 1.1 (one point one) times for current period and the next period after;
- ii) *Net debt to LQA EBITDA* of not exceed than 5 (five) times on every relevant quarter in 2021, not exceed than 4.5 (four point five) times on every relevant quarter in 2022, not exceed than 4 (four) times on every relevant quarter in 2023;
- iii) *Debt to Equity Ratio* of not exceed than 3 (three) times for current period and the next period after.

As of December 31, 2021, total Facility A that has been utilized by the Group amounted to Rp4,515,000 and total Facility B that has been utilized by the Group amounted to Rp255,000.

On March 16, 2022, the Group has fully settled the bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

3) Deutsche Bank

Pada tanggal 6 Mei 2021, EMA menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit ("Perjanjian") dengan Deutsche Bank ("DB") dan ING Bank N.V. ("ING"), Standard Chartered Bank ("SCB") sebagai *arranger* dan Deutsche Bank AG (Singapore), Ltd sebagai *original initial facilities agent* dan ING Bank N.V., Deutsche Bank AG, Natixis, dan PT Standard Chartered Bank sebagai *original facilities lenders*. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari tanggal 18 Mei 2021 sampai dengan 18 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari Fasilitas *Term Loan*. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 1,5% selama periode 1-3 bulan, LIBOR + 2% selama periode 3-6 bulan, LIBOR + 2,5% selama periode 7-9 bulan, LIBOR + 3,25% selama periode 10-12 bulan, LIBOR + 4% selama periode 13-15 bulan, dan LIBOR + 4,25% selama periode 16-18 bulan.

Berdasarkan Perjanjian, PT EPID Menara Assetco, memperoleh total nilai fasilitas sebesar \$AS350.000.000, yang terdiri dari Komitmen Fasilitas - *Term Loan*.

Fasilitas A - Term Loan

Tujuan Fasilitas A - *Term Loan* adalah sebagai berikut:

- 1) mendanai akuisisi aset tetap dari Indosat,
- 2) belanja modal sehubungan dengan pembelian menara, peralatan menara dan sewa lokasi,
- 3) membayar semua biaya, biaya dan pengeluaran yang harus dibayar berdasarkan Dokumen Keuangan, dan
- 4) mendanai *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") hingga jumlah yang disyaratkan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rekening bank, piutang usaha, klaim atas asuransi, persediaan, aset tetap dan saham tertentu.

16. BANK LOANS (continued)

3) Deutsche Bank

On May 6, 2021, EMA entered into Credit Facility Agreement ("Agreement") with Deutsche Bank ("DB") and ING Bank N.V. ("ING"), Standard Chartered Bank ("SCB") as arranger and Deutsche Bank AG (Singapore), Ltd as original initial facilities agent and ING Bank N.V., Deutsche Bank AG, Natixis, and PT Standard Chartered Bank as original facilities lenders. The loan period is from May 18, 2021 until October 18, 2022.

This loan facility consists of Facility Term Loan. Loan facility bears interest of LIBOR + 1.5% for 1-3 months period, LIBOR + 2% for 3-6 months period, LIBOR + 2.5% for 7-9 months period, LIBOR + 3.25% for 10-12 months period, LIBOR + 4% for 13-15 months period, and LIBOR + 4.25% for 16-18 months period.

Based on the Agreement, PT EPID Menara Assetco obtained total facility amounting to US\$350,000,000, that consists of Facility - Term Loan.

Facility A - Term Loan

The purpose of Facility A - *Term Loan* is as follows:

- 1) financing tower acquisition from Indosat,
- 2) capital expenditure in respect of Towers and ancillary tower equipment, prepaid site leases,
- 3) paying all fees, costs and expenses payable under the Finance Documents, and
- 4) funding its Debt Service Reserve Account ("DSRA") up to the relevant required amount.

These facilities are secured with certain bank accounts, trade receivables, claim for insurance, inventories, fixed assets and shares.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

3) Deutsche Bank (lanjutan)

Fasilitas - *Term Loan* tersedia sampai dengan tanggal 18 Oktober 2022. EMA wajib melakukan pembayaran di masa akhir perjanjian. Pembayaran akan dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total Fasilitas yang telah dimanfaatkan oleh EMA adalah sebesar \$AS349.598.309 (setara dengan Rp4.991.044).

Pada tanggal 16 Maret 2022 EMA telah melakukan pelunasan seluruhnya atas pinjaman di Deutsche Bank.

Total pembayaran pokok pinjaman bank selama 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp9.826.692 dan Rp4.551.500.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
Pihak-pihak ketiga		
PT Anugerah Communication	10.529	-
PT Bach Multi Global	9.843	19.957
PT Aulia Danardana	9.813	10.048
PT Strukturindo Tifatama Pasifik	9.242	6.262
PT Bach Multi Infrastruktur	9.141	8.688
PT Pilar Gapura Nusa	7.955	6.099
PT Toda Pilar Pratama	7.370	7.732
PT Samkang Indonesia	6.015	4.620
PT Celebes Konstruksindo	5.725	5.292
PT Sarana Artha Lestari	5.396	4.872
PT Mitraselaras Inti Prima	4.471	2.230
PT Tritama Aji Laksana	4.346	3.662
Koperasi Pegawai Indosat	4.330	3.299
PT Rotua Abadi Jaya	3.876	3.931
Lainnya (masing-masing di bawah Rp3.000)	105.727	130.733
Total	203.779	217.425

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian dan jasa pemeliharaan menara. Mata uang utang usaha adalah Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

3) Deutsche Bank (continued)

Facility - *Term Loan* is available until October 18, 2022. EMA is required to pay on the settlement date of the facility. Payment will be made on October 18, 2022.

As of December 31, 2021, total Facility that have been utilized by EMA amounted to US\$349,598,309 (equivalent to Rp4,991,044).

On March 16, 2022, EMA has fully settled the bank loan from Deutsche Bank.

Total repayment of bank loans principal during 2022 and 2021 are Rp9,826,692 and Rp4,551,500, respectively.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables - third parties are as follows:

	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Anugerah Communication</i>
		<i>PT Bach Multi Global</i>
		<i>PT Aulia Danardana</i>
		<i>PT Strukturindo Tifatama Pasifik</i>
		<i>PT Bach Multi Infrastruktur</i>
		<i>PT Pilar Gapura Nusa</i>
		<i>PT Toda Pilar Pratama</i>
		<i>PT Samkang Indonesia</i>
		<i>PT Celebes Konstruksindo</i>
		<i>PT Sarana Artha Lestari</i>
		<i>PT Mitraselaras Inti Prima</i>
		<i>PT Tritama Aji Laksana</i>
		<i>Koperasi Pegawai Indosat</i>
		<i>PT Rotua Abadi Jaya</i>
		<i>Others (each below Rp3,000)</i>
		Total

Trade payables mainly represent payables related to purchase and maintenance of towers. Trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain - pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
Pihak-pihak ketiga		
PT Centrin Online Prima	-	205
PT Indosat Tbk	-	36.401
Lain-lain	3.822	4.533
Total pihak-pihak ketiga	3.822	41.139
Pihak berelasi (Catatan 37)	22.646	-
Total	26.468	41.139

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas jasa interkoneksi internet dan jasa transport.

18. OTHER PAYABLES

The details of other payable - third parties are as follows:

	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Centrin Online Prima</i>
		<i>PT Indosat Tbk</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties (Note 37)</i>
		Total

Other payables mainly represent payables related to network access point and traveling fee.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas restitusi pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	-	5.264
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	-	8.788
	-	14.052

PPN pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran dari periode Januari 2021 sampai Desember 2021.

19. TAXATION

a. Prepaid taxes and claims for tax refund

	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
		<i>Prepaid taxes</i>
		<i>The Company:</i>
		<i>Value added tax</i>
		<i>The subsidiaries:</i>
		<i>Value added tax</i>

VAT as of December 31, 2021 represents the excess of input VAT over output VAT for the period January 2021 to December 2021.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
<u>Klaim atas restitusi pajak</u>			<i>Claims for tax refund</i>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2020	-	110	<i>Refundable corporate income tax - 2020</i>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka dan klaim atas restitusi pajak (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
<u>Klaim atas restitusi pajak</u>		
Entitas anak:		
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2022	25.342	-
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2021	4.534	6.342
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2020	3.175	16.272
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2019	3.434	4.013
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2017	-	1.654
Pajak pertambahan nilai - 2022	102.583	-
Pajak pertambahan nilai - 2021	550	988.447
Pajak pertambahan nilai - 2020	-	180.441
Pajak pertambahan nilai - 2019	9.630	9.630
Pajak pertambahan nilai - 2018	3.025	5.415
Lainnya	15.651	16.917
	167.924	1.229.241

19. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes and claims for tax refund (continued)

Claims for tax refund
The subsidiaries:
Refundable corporate income tax - 2022
Refundable corporate income tax - 2021
Refundable corporate income tax - 2020
Refundable corporate income tax - 2019
Refundable corporate income tax - 2017
Value added tax - 2022
Value added tax - 2021
Value added tax - 2020
Value added tax - 2019
Value added tax - 2018
Others

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(2.476.305)	(65.955)	Loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Bagian atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	739.368	318.996	Portion of subsidiaries income before income tax and reversal of intercompany consolidation eliminations
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	1.728.896	(288.334)	Consolidation elimination entries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(8.041)	(35.293)	Loss before corporate income tax - the Company

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka dan klaim atas restitusi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(8.041)	(35.293)	<i>Loss before corporate income tax - the Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(137)	(470)	<i>Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis</i>
Beban yang tidak diakui secara fiskal	8.178	35.763	<i>Non-deductible expense</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal loss after utilization of the Company's fiscal losses carry forward</i>
Rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	-	-	
Beban pajak kini Perusahaan			<i>Current income tax The Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif 22%	-	-	<i>Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rate of 22%</i>
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif 22%	23.664	22.285	<i>Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rate of 22%</i>
Beban pajak kini konsolidasian	23.664	22.285	<i>Consolidated current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	(32.598)	(14.758)	<i>The subsidiaries</i>
Piutang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax receivable</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	25.342	6.342	<i>The subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
Entitas anak	(16.408)	(13.869)	<i>The subsidiaries</i>

19. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes and claims for tax refund (continued)

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
Perusahaan:		
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	52	35
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23	83	4
	135	39
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan - pasal 29	16.408	13.869
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 4(2)	4.965	3.650
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26	7.272	31.102
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	2.883	799
Pajak pertambahan nilai	862	-
	32.390	49.420
	32.525	49.459

The Company:
Withholding income tax -
Articles 21
Withholding income tax -
Articles 23/26

The subsidiaries:
Corporate income tax -
Articles 29
Withholding income tax -
Articles 4(2)
Withholding income tax -
Articles 23/26
Withholding income tax -
Articles 21
Value added tax

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Entitas anak		
Pajak kini	23.664	22.285
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	5.672	829
Beban pajak tangguhan	(19.091)	13.567
	10.245	36.681

The Company
Current tax expense

The subsidiaries
Current tax expense
Under provision of
corporate income tax previous year
Deferred tax expense

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Analisa beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Analysis of corporate income tax expense (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	23.664	22.285	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(19.091)	13.567	Deferred tax expense
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	5.672	829	Under provision of corporate income tax previous year
	10.245	36.681	

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from loss before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(2.476.305)	(65.955)	Loss before income tax as shown in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss
Pada tarif pajak 22% penghasilan badan	(544.787)	(14.510)	At the tax rates of 22% profit before corporate income tax
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 22%	555.032	45.494	Non-deductible expenses at the tax rate of 22%
Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	5.697	Deferred tax adjustment due to changes in tax rates
Jumlah beban pajak penghasilan	10.245	36.681	Total corporate income tax expense

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax assets/(liabilities), net

Analisa saldo aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

An analysis of the deferred tax assets/(liabilities), net is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap dan aset takberwujud dari akuisisi entitas anak	(12.288)	(16.868)	Fixed assets and intangible assets from subsidiaries acquisition
Entitas anak:			The subsidiaries:
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	8.180	9.328	Impairment allowance of trade receivables
Akrua bonus karyawan	2.454	2.611	Accrued employee bonuses
Liabilitas imbalan kerja	2.185	2.412	Employee benefit liabilities
Cadangan keusangan persediaan	711	711	Allowance for obsolescence of inventory
	13.530	15.062	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(70.013)	(78.487)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(376)	(403)	Leasing
	(70.389)	(78.890)	
Sub-total	(56.859)	(63.828)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(69.147)	(80.696)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak:			The subsidiaries:
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Akrua bonus karyawan	-	1.258	Accrued employee bonuses
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	226	Impairment allowance of trade receivables
Aset tetap	-	-	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	-	97	Employee benefit liabilities
Sewa pembiayaan	-	106	Leasing
Revaluasi lindung nilai arus kas	-	13.607	Revaluation of cash flow hedge
		15.294	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap	-	(9.842)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	-	5.452	Deferred tax asset - net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
Saldo awal, liabilitas pajak tangguhan - neto	(75.244)	(67.676)
Manfaat/(beban) pajak tangguhan periode berjalan	19.091	(13.568)
Manfaat pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(12.994)	13.008
Saldo penyesuaian dari akuisisi	-	(7.008)
Saldo akhir, liabilitas pajak tangguhan - neto	(69.147)	(75.244)

g. Lain-lain

Akumulasi rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2022 yang dapat dikompensasikan adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo	Rugi fiskal/ Fiscal loss
Tahun 2027	105.103
Akumulasi rugi fiskal	105.103

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena tidak memenuhi syarat pengakuan.

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 27 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk tahun pajak 2014 yang menunjukkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp18.078. Perusahaan setuju untuk membayar kurang bayar atas pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp1.943. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas perbedaan tersebut. Pada 23 November 2020, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan mengurangi jumlah kurang bayar sebesar Rp89. Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp16.135 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

19. TAXATION (continued)

f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities)

	Beginning balance, deferred tax liabilities - net
Deferred tax benefits/(expense) for the period	(13.568)
Deferred tax income charged to other comprehensive income	13.008
Adjustment balance from acquisition	(7.008)
Ending balance, deferred tax liabilities - net	(75.244)

g. Others

The Group's accumulated tax losses as of December 31, 2022 which can be compensated are as follows:

Due Date	Accumulated tax losses
Year 2027	105.103
Accumulated tax losses	105.103

As of December 31, 2022, the Group did not recognize deferred tax assets from tax loss due to unfulfillment of recognition criteria.

The Company

Corporate Income Tax

On August 27, 2019, the Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from Directorate General of Taxation ("DGT") reflecting Corporate Income Tax ("CIT") for period 2014 of Rp18,078. The Company agreed to pay the underpayment amounting to Rp1,943. On November 21, 2019, the Company submitted an objection letter on the difference. On November 23, 2020, the DGT accepted partially the Company's objection by deducting the underpayment by Rp89. On February 17, 2021, the Company submitted an appeal amounting to Rp16,135 to Tax Court. Up to this date of the consolidated financial statements, there is no result of the appeal which has been communicated to the Company.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak

Pajak Penghasilan Badan 2021

Pada tanggal 21 April 2022, CMI melaporkan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan yang menunjukkan lebih bayar sebesar Rp2.271 berbeda dengan yang dicatat pada laporan keuangan sebesar Rp3.934. CMI mencatatkan selisih Rp1.664 pada laba/rugi tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Badan 2020

Pada tanggal 7 Juni 2022, MAC menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk tahun pajak 2020 yang menunjukkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp12.817 sesuai dengan yang dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahun pajak Penghasilan Badan MAC. MAC menyetujui hasil dari surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 14 Juli 2022, MAC telah menerima pengembalian dana tersebut.

Pajak Penghasilan Badan 2019

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MAC menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp154 dibandingkan Rp3.843 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahun pajak Penghasilan Badan MAC. MAC tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 24 November 2021, MAC telah mengajukan keberatan sebesar Rp3.689 ke DJP. Pada tanggal 16 September 2022, DJP menolak keberatan MAC. Pada tanggal 24 Oktober 2022, MAC mengajukan banding sebesar Rp3,434 and mencatatkan selisih Rp188 pada laba/rugi tahun berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MAC belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

19. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Subsidiaries

Corporate Income Tax 2021

On April 21, 2022, CMI reported the corporate income tax return reflecting overpayment of corporate income tax of Rp2,271 instead of Rp3,934 as reflected and reported in CMI's financial statements. CMI charged Rp1,664 to current year's profit or loss.

Corporate Income Tax 2020

On June 7, 2022, MAC received Tax Assessment Letter ("SKPLB") for tax year 2019 reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp12,817 as reported in the MAC's corporate income tax return. MAC accepted the tax assessment result. On July 14, 2022, MAC has received the refund.

Corporate Income Tax 2019

On August 25, 2021, MAC received Tax Assessment Letter ("SKPLB") for tax year 2019 reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp154 instead of Rp3,843 as reflected and reported in the MAC's corporate income tax return. MAC did not accept this assessment. On November 24, 2021, MAC has submitted an objection amounting to Rp3,689 to the DGT. On September 16, 2022, DGT rejected the objection requested by MAC. On October 24, 2022, MAC has submitted their appeal amounting to Rp3,434 and charge Rp188 to current year profit or loss. Up to the completion date of the financial statements, there is no result of the appeal which has been communicated to MAC.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan 2017

Pada tanggal 20 Desember 2018, MAC menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp10.621 dibandingkan Rp13.104 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak Penghasilan Badan MAC. Pada tanggal 15 Maret 2019, MAC telah mengajukan keberatan sebesar Rp2.483 atas surat ketetapan pajak tersebut ke DJP. Pada tanggal 13 Februari 2020, DJP menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2020, MAC mengajukan banding pada pengadilan pajak. Pada tanggal 1 Maret 2022, pengadilan pajak menerima sebagian banding yang diajukan MAC sebesar Rp1.654. MAC menyetujui keputusan tersebut dan mencatatkan selisih Rp825 pada laba/rugi tahun berjalan. Pada tanggal 18 April 2022, MAC telah menerima pengembalian dana tersebut sebesar Rp829.

PPN 2021

Pada tanggal 13 Desember 2022, EMA menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2021 yang menunjukkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp988.447. EMA menyetujui hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 17 Desember 2022, EMA menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2022, EMA menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2021 yang menunjukkan kurang bayar atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp550. EMA berencana untuk mengajukan permohonan pembatalan atas surat tagihan pajak tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, EMA belum mengajukan surat pembatalan tersebut.

19. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Subsidiaries (continued)

Corporate Income Tax 2017

On December 20, 2018, MAC received tax assessment letter for tax year 2017 which reflected an overpayment of corporate income tax amounting to Rp10,621 instead of Rp13,104 as reflected and reported in MAC's corporate income tax return. On March 15, 2019, MAC has submitted objection amounting to Rp2,483 on tax assessment letter to the DGT. On February 13, 2020, DGT rejected the objection requested by MAC. On June 8, 2020, MAC has submitted their appeal to the tax court. On March 1, 2022, the tax court accepted partially MAC's appeal amounting to Rp1,654. MAC has accepted the result and charge the difference amounting to Rp825 to the current year profit/loss. On April 18, 2022, MAC has received the refund amounting to Rp829.

VAT 2021

On December 13, 2022, EMA received tax assessment letter for tax year 2021 which reflected an overpayment of VAT of Rp988,447. EMA accepted this assessment. On December 17, 2022, EMA has received the refund.

On December 13, 2022, EMA received tax collection letter for tax year 2021 which reflected an underpayment of tax penalties related to VAT amounting to Rp550. EMA plan to submit request for cancellation on tax collection letter to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, EMA has not yet submitted the cancellation request.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PPN 2020

Pada tanggal 6 Juni 2022, CMI menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menunjukkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp159.298 dibandingkan dengan Rp159.287 yang tercermin dalam surat pemberitahuan pajak. CMI menyetujui hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 12 Juni 2022, CMI menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 5 Desember 2022, CMI menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menunjukkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp20.203. CMI menyetujui hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 16 Desember 2022, CMI menerima pengembalian dana tersebut.

PPN 2019

Pada tanggal 9 Agustus 2021, CMI menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan kurang bayar atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp2.943. CMI berencana untuk mengajukan permohonan pembatalan atas surat tagihan pajak tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum mengajukan surat pembatalan tersebut.

PPN 2018

Pada tanggal 25 Juni 2020, CMI menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menunjukkan kurang bayar atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp5.415. Pada 17 November 2021, CMI telah mengajukan permohonan pembatalan atas surat tagihan pajak tersebut ke DJP. Pada tanggal 21 Januari 2022, DJP menerima permohonan pembatalan atas denda terkait PPN bulan April - Juni yang diajukan CMI sebesar Rp2.390. Pada tanggal 23 Februari 2022, CMI telah menerima pengembalian dana tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum menerima hasil dari permohonan pembatalan atas denda terkait PPN bulan Januari sampai Maret dan Juli sampai Desember 2018 sejumlah Rp3.025.

19. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Subsidiaries (continued)

VAT 2020

On June 6, 2022, CMI received tax assessment letter for tax year 2020 which reflected an overpayment of VAT of Rp159,298 instead of Rp159,287 as reported in CMI's tax return. CMI accepted this assessment. On June 12, 2022, CMI has received the refund.

On December 5, 2022, CMI received tax assessment letter for tax year 2020 which reflected an overpayment of VAT of Rp20,203. CMI accepted this assessment. On December 16, 2022, CMI has received the refund.

VAT 2019

On August 9, 2021, CMI received tax collection letter for tax year 2019 which reflected an underpayment of tax penalties related to VAT amounting to Rp2,943. CMI plan to submit request for cancellation on tax collection letter to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet submitted the cancellation request.

VAT 2018

On June 25, 2020, CMI received tax collection letter for tax year 2018 which reflected an underpayment of tax penalties related to VAT amounting to Rp5,415. On November 17, 2021, CMI has submitted the cancellation request to the DGT. On January 21, 2022, DGT has approved the cancellation request for the tax penalty related to VAT for period April - June amounting to Rp2,390. On February 23, 2022, CMI has received the refunded amount. Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet received the result for the cancellation request for tax penalties period January to March and July to December 2018 totaling Rp3,025.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Lainnya

Pada tanggal 9 Agustus 2021, CMI menerima surat ketetapan pajak dari DJP atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2019 yang menunjukkan kurang bayar sebesar Rp238. Pada tanggal 5 November 2021, CMI telah mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 2 September 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan CMI. Pada tanggal 10 Oktober 2022, CMI mengajukan banding kepada pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, CMI menerima surat ketetapan pajak dari DJP atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun 2019 yang menunjukkan kurang bayar sebesar Rp443. Pada tanggal 5 November 2021, CMI telah mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 2 September 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan CMI. Pada tanggal 10 Oktober 2022, CMI mengajukan banding kepada pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

Pada tanggal 7 Juni 2022, MAC menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2020 yang menunjukkan kurang bayar sebesar Rp2.113. Pada tanggal 2 September 2022, MAC telah mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MAC belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

19. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Subsidiaries (continued)

Others

On August 9, 2021, CMI received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from DGT reflecting article 21 for fiscal year 2019 totaling to Rp238. On November 5, 2021, CMI has submitted an objection to the DGT. On September 2, 2022, DGT rejected the objection from CMI. On October 10, 2022, CMI filled an appeal to the tax court. Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet received the decision related to the appeal.

On August 9, 2021, CMI received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from DGT reflecting article 26 for fiscal year 2019 totaling to Rp443. On November 5, 2021, CMI has submitted an objection to the DGT. On September 2, 2022, DGT rejected the objection from CMI. On October 10, 2022, CMI filled an appeal to the tax court. Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet received the decision related to the appeal.

On June 7, 2022, MAC received underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for tax year 2020 which reflected an underpayment of income tax Art. 4(2) amounting to Rp2,113. On September 2, 2022, MAC has submitted an objection to the DGT. Until to the completion date of the consolidated financial statements, there is no result of the objection which has been communicated to MAC.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MAC menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan kurang bayar atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, dan PPh 4 ayat 2 dengan jumlah Rp3.434. Pada tanggal 24 November 2021, MAC telah mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 16 September 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan MAC. Pada tanggal 24 Oktober 2022, MAC mengajukan banding kepada pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MAC belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2018, MAC menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas PPh 4 ayat 2 sebesar Rp3.446. Pada tanggal 15 Maret 2019, MAC mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 12 Februari 2020, DJP menolak keberatan yang diajukan MAC. Pada tanggal 8 Juni 2020, MAC telah mengajukan banding kepada pengadilan pajak. Pada tanggal 5 April 2022, MAC menerima keputusan banding yang menyatakan pengadilan pajak menyetujui sebagian banding MAC sebesar Rp3.208. MAC menerima keputusan banding tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun 2022. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2022.

19. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Subsidiaries (continued)

Others (continued)

On August 25, 2021, MAC received several tax assessments letter for tax year 2019 which reflected underpayment of article 21, article 23, article 26, and article 4(2) totaling to Rp3,434. MAC did not accept this assessment. On November 24, 2021, MAC has submitted an objection to the DGT. On September 16, 2022, DGT rejected the objection requested by MAC. On October 24, 2022, MAC has submitted their appeal. Until to the completion date of the consolidated financial statements, MAC has not yet received the decision related to the appeal.

On December 20, 2018, MAC received tax assessment letter for tax year 2017 which reflected an underpayment of income tax 4(2) amounting to Rp3,446. On March 15, 2019 MAC has submitted objection on tax assessment letter to the DGT. On February 12, 2020, DGT rejected the objection requested by MAC. On June 8, 2020, MAC has submitted an appeal to the tax court. On April 5, 2022 MAC received the appeal decision which stated the tax court partially accept MAC's appeal reflected underpayment of income tax 4(2) amounting to Rp3,208. MAC accepted the appeal result.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted Annual Income Tax ("SPT") for the year 2022. However, the estimated taxable income forms the basis for reporting the 2022 Corporate Income Tax.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Bunga pinjaman	425.789	62.832	<i>Interest</i>
Jasa profesional	17.101	30.683	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan	16.773	12.365	<i>Maintenance</i>
Listrik	15.831	3.053	<i>Electricity</i>
Walktest	8.183	9.259	<i>Walktest</i>
Lainnya	68.191	35.306	<i>Others</i>
Total	551.868	153.498	Total

Beban akrual lainnya terdiri dari akrual atas biaya penalti yang timbul akibat keterlambatan pembangunan menara dan biaya lainnya.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists accruals of:

Other accrued expenses consist of accrued penalties expense arising from delays in the construction of the towers and other expenses.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Saldo pendapatan diterima di muka	643.853	310.816	<i>Balance of deferred revenue</i>
Dikurangi: pendapatan yang akan diakui dalam 1 (satu) tahun	(627.456)	(286.952)	<i>Less: revenue which will be recognized within 1 (one) year</i>
Bagian jangka panjang	16.397	23.864	Long-term portion

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka atas pendapatan dari operator dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 25 (dua puluh lima) bulan.

21. DEFERRED REVENUE

The details of deferred revenue are as follows:

This account represents deferred revenue from operators, with terms ranging between 1 (one) month until 25 (twenty five) months.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan akrual atas beban gaji, bonus dan tunjangan karyawan yang akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term Employee Benefits Liability

This account represents accrued salaries expense, bonuses and employee benefits expense which will be paid within a period of 1 (one) year.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 sampai 56 tahun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 tanggal 5 Oktober 2020.

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dan rekan aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 6 Maret 2023 dan 8 Maret 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat bunga per tahun	5,18% - 7,44%	3,07% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat pengunduran diri	2,00% - 6,00%	2,00% - 6,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021
Biaya jasa kini	4.261	5.237
Biaya bunga	1.942	1.961
Biaya masa lalu	(7.735)	(5.837)
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	(1.358)	-
(Pendapatan)/beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	(2.890)	1.361

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides employee benefits to its employees who reach retirement age of 55 to 56 years old based on Job Creation Law No. 11/2020 dated October 5, 2020.

Estimated long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were determined based on actuarial valuations performed by KKA Hery Al Hariry dan rekan an independent actuary, based on its reports dated March 6, 2023 and March 8, 2022 respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The principal assumptions used in the calculation of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat bunga per tahun	5,18% - 7,44%	3,07% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat pengunduran diri	2,00% - 6,00%	2,00% - 6,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years

Employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Adjustment due to change in benefit attribution period
Employee benefits (income)/ expense (Note 31)

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
Saldo awal	27.390	28.808
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	(2.890)	1.292
Saldo akuisisi	-	69
Pembayaran manfaat	(13)	(11)
Jumlah yang diakui sebagai laba/(rugi) komprehensif lain	1.577	(2.768)
Saldo akhir	26.064	27.390

Perbandingan nilai kini liabilitas:

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
31 Desember 2022	26.064	December 31, 2022
31 Desember 2021	27.390	December 31, 2021
31 Desember 2020	28.808	December 31, 2020
31 Desember 2019	21.669	December 31, 2019
31 Desember 2018	28.413	December 31, 2018

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti neto/ Impact on the net defined benefit obligations			
	Persentase/ Percentage	Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan gaji/ Salary increase	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Kenaikan	1%	(2.391)	2.881	Increase
Penurunan	(1%)	2.722	(2.560)	Decrease
31 Desember 2021				December 31, 2021
Kenaikan	1%	(2.425)	2.944	Increase
Penurunan	(1%)	2.785	(2.591)	Decrease

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
Antara 1 dan 2 tahun	517	18.362
Antara 2 dan 5 tahun	6.362	24.457
Melebihi 5 tahun	261.337	233.428
Total	268.216	276.247

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah berkisar antara 11,89 sampai 13,74 tahun dan 11,89 sampai 14,61 tahun.

22. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Antara 1 dan 2 tahun	517	18.362	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	6.362	24.457	Between 2 and 5 years
Melebihi 5 tahun	261.337	233.428	Beyond 5 years
Total	268.216	276.247	Total

Weighted average duration of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 is ranging between 11.89 to 13.74 years and 11.89 to 14.61 years, respectively.

23. PROVISI JANGKA PANJANG

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Estimasi biaya pembongkaran menara	106.889	43.966	10.657	(692)	160.820

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021
Estimasi biaya pembongkaran menara	24.291	76.416	6.908	(726)	106.889

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing-masing 7,21% dan 7,16%, tingkat inflasi masing-masing 3,00% dan 1,87%, serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu 27,77 dan 28,86 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

23. LONG-TERM PROVISION

The significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 consist of the average discount rate of 7.21% and 7.16%, respectively, inflation rate of 3.00% and 1.87%, respectively, and average remaining period before demolition is carried out of 27.77 and 28.86 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the tower is dismantled.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang disusun oleh PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	% Kepemilikan/ % Ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Nilai Nominal/ Total Nominal Value
Pemegang Saham:			
EP ID Holdings Pte Ltd	96,17%	29.989	2.998.873
Yan Raymond Jafri (Direktur)	0,10%	30	3.000
Yuana Susatyo (Direktur)	0,03%	9	886
Masyarakat (persentase kepemilikan di bawah 5%)	3,70%	1.155	115.587
Total	100,00%	31.183	3.118.346
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	% Kepemilikan/ % Ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Nilai Nominal/ Total Nominal Value
Pemegang Saham:			
EP ID Holdings Pte Ltd	76,80%	23.949	2.394.871
Clover Universal Enterprise Ltd.	14,95%	4.662	466.172
Yan Raymond Jafri (Direktur)	0,10%	30	3.000
Hartanto Kusmanto (Direktur)	0,04%	12	1.210
Yuana Susatyo (Direktur)	0,00%	2	242
Masyarakat (persentase kepemilikan di bawah 5%)	8,11%	2.528	252.851
Total	100,00%	31.183	3.118.346

Shareholders:
EP ID Holdings Pte Ltd.
Yan Raymond Jafri (Director)
Yuana Susatyo (Director)
Public (percentage of ownership below 5%)

Total

Shareholders:
EP ID Holdings Pte Ltd.
Clover Universal Enterprise Ltd.
Yan Raymond Jafri (Director)
Hartanto Kusmanto (Director)
Yuana Susatyo (Director)
Public (percentage of ownership below 5%)

Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, tanggal 15 Maret 2021, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp6.900.000.000.000 terbagi atas 69.000.000.000 saham dengan masing-masing nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh).

Based on Notarial Deed No. 74 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated March 15, 2021, the shareholders decided to increase the authorize capital of the Company by Rp6,900,000,000,000 divided into 69,000,000,000 shares with a nominal share value of Rp100 (full amount).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Agio saham penawaran umum perdana (tahun 2001)	2.500	2.500
Biaya emisi saham	(1.832)	(1.832)
Sub-total	668	668
Agio saham pelaksanaan waran seri 1 (tahun 2002)	3	3
Agio saham pelaksanaan waran karyawan (tahun 2004)	500	500
Biaya emisi saham terkait PUT I (tahun 2013) *)	(6.452)	(6.452)
Rugi atas penjualan saham treasuri	(427)	(427)
Agio saham terkait PUT II (tahun 2015)	148.492	148.492
Biaya emisi saham terkait PUT II (tahun 2015) *)	(3.565)	(3.565)
Biaya emisi saham terkait PUT III (tahun 2016) *)	(10.210)	(10.210)
Sub-total	129.009	129.009
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - Akuisisi PT EPID Menara Assetco (Catatan 4)	(388.564)	-
Total	(259.555)	129.009

*) setelah dikurangi dengan PPN masukan terkait yang dapat dikreditkan

26. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris No. 145 Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, tanggal 25 Juli 2022 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2021.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Share premium of initial public offering (year 2001)	2.500
Issuance costs	(1.832)
Sub-total	668
Share premium on series 1 warrants (year 2002)	3
Share premium on employee warrants (year 2004)	500
Issuance costs related to PUT I (year 2013) *)	(6.452)
Loss on sale of treasury stocks	(427)
Share premium on PUT II (year 2015)	148.492
Issuance costs related to PUT II (year 2015) *)	(3.565)
Issuance costs related to PUT III (year 2016) *)	(10.210)
Sub-total	129.009
Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control - Acquisition of - PT EPID Menara Assetco (Note 4)	-
Total	129.009

*) After deducting the relevant VAT-in that can be credited

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Notarial Deed No. 145 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated July 25, 2022 regarding Annual General Shareholders Meeting, the shareholders decided not to distribute any dividend for year 2021.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>	Laba/(Rugi) Neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ <i>Net Gain/(Loss) on Cash Flow Hedge</i>	
Saldo 31 Desember 2020	6.744	(60.677)	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Perubahan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.991	60.677	<i>Changes in other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	9.735	-	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Perubahan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.694)	(126.207)	<i>Changes in other comprehensive income for the year</i>
Penyesuaian dari entitas yang bergabung	-	(150.757)	<i>Adjustment from the merging entity</i>
Saldo 31 Desember 2022	8.041	(276.964)	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)

28. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

28. REVENUE

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Sewa dan pemeliharaan menara Sewa <i>In-Building-Coverage</i>	1.983.019	1.582.147	<i>Tower rental and maintenance In-Building-Coverage rent</i>
Multi Operator	308.923	137.561	<i>Multi operator</i>
Kerja sama operasi	3.990	4.715	<i>Joint operation</i>
Penyedia jasa internet <i>Fiber Optic</i>	12.363	19.025	<i>Internet service provider Fiber Optic</i>
<i>IP Transit</i>	11.409	-	<i>IP Transit</i>
Proyek	368	-	<i>Project</i>
	-	3.591	
Total	2.320.072	1.747.039	Total

Rincian pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of revenues from customers that exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,				
	Total/ Total		Persentase/ Percentage		
	2022	2021	2022	2021	
PT Indosat, Tbk	766.144	395.438	33,02%	22,63%	<i>PT Indosat, Tbk</i>
PT XL Axiata, Tbk	495.436	241.688	21,35%	13,83%	<i>PT XL Axiata, Tbk</i>
PT Hutchison 3 Indonesia	432.595	225.840	18,65%	12,93%	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	1.097.375	741.271	<i>Depreciation (Notes 11 and 12)</i>
Beban operasional dan pemeliharaan menara	81.754	50.943	<i>Operation and tower maintenance expenses</i>
Beban listrik	10.764	19.540	<i>Electrical expense</i>
Amortisasi	10.760	49.563	<i>Amortization</i>
Biaya lapangan	10.425	9.465	<i>Site Expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	16.674	12.451	<i>Others (each below Rp500)</i>
Total	1.227.752	883.233	Total

29. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no suppliers with cumulative individual amount of purchase exceeding 10% of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Beban pokok pendapatan usaha - lainnya terdiri dari biaya perjalanan dinas, biaya retribusi dan lainnya yang berhubungan dengan pemeliharaan menara telekomunikasi dan *in building coverage*.

Cost of revenue - others consist of business traveling, retribution and other expenses related with telecommunication tower maintenance and in building coverage.

30. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Transportasi dan percetakan	1.279	33	<i>Transportation and printing</i>
Representasi dan jamuan	992	330	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	148	1.632	<i>Others (each below Rp500)</i>
Total	2.419	1.995	Total

30. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Gaji, upah dan kompensasi karyawan	171.380	141.989	Employees' salaries, wages and compensation
Jasa profesional	72.967	28.965	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	8.336	8.401	Depreciation (Notes 11 and 12)
Legal	3.360	3.303	Legal
Asuransi	3.318	3.450	Insurance
Perjalanan dinas	2.227	1.344	Travelling
Sewa	2.127	825	Rental
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.483	1.559	Amortization of intangible assets (Note 13)
Utilitas	1.236	590	Utilities
Biaya pajak	1.196	117	Tax fees
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	749	544	Telecommunication service right fee
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	(2.890)	1.361	Employee benefits expense (Note 22)
Pemulihan penurunan piutang usaha	(5.657)	(1.756)	Reversal for impairment account receivable
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	13.711	24.227	Others (each below Rp500)
Total	273.543	214.919	Total

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

32. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Utilitas	62	8.766	Utility
Lain-lain	3.838	6.297	Others
Total	3.900	15.063	Total

32. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Rugi selisih kurs	908.122	14.724	Loss on foreign exchange
Penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 13)	501.630	-	Impairment of goodwill (Note 13)
Pelepasan aset tetap (Catatan 11)	132.648	-	Disposal of fixed assets (Note 11)
Penalti	7.229	4.081	Penalty
Biaya pajak	649	2.214	Tax expense
Penurunan nilai aset tetap	-	45.729	Impairment of fixed assets
Lain-lain	31.349	1.871	Others
Total	1.581.627	68.619	Total

33. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

34. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan Grup berasal dari pendapatan bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pendapatan keuangan masing-masing adalah sebesar Rp2.731 dan Rp5.328.

34. FINANCE INCOME

Finance income of the Group is derived from interest income.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, finance income amounted to Rp2,731 and Rp5,328, respectively.

35. BEBAN KEUANGAN

Rincian atas beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
Bunga pinjaman bank	786.768	421.448	Interest on bank loan
Bunga pinjaman pihak berelasi	402.866	78.161	Interest on a related party loan
Biaya provisi	329.446	35.130	Provision fees
Beban bunga provisi jangka panjang (Catatan 23)	10.657	6.908	Interest expense on long-term provision (Note 23)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	9.297	3.685	Interest expense on lease liabilities (Note 12)
Lain-lain	288	5.224	Others
Total	1.539.322	550.556	Total

35. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RUGI PER SAHAM DASAR

36. LOSS PER SHARE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Disajikan Kembali/ As Restated 2021	
RUGI PER SAHAM			LOSS PER SHARE
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.146.381)	(314.231)	Loss for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	31.183.464.900	31.183.464.900	Weighted average number of issued and fully paid shares
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	(68,83)	(10,08)	Loss per share attributable to owner of the parent entity (full amount)

37. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

37. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan kepemilikan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties. The entities are considered related parties to the Group in view of their common ownership. Transactions with related parties are conducted based on price and terms agreed by both parties.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
i)	EP ID Hodings Pte. Ltd. ("EPID")	Entitas induk /Parent entity	Penanaman modal/Share capital
ii)	PT Epid Menara Holdco ("EMH")	Entitas dibawah satu pengendali EPID /Entity under common control of EPID	Jasa Manajemen/Management fee
iii)	Edgepoint Infrastructure Sdn. Bhd. ("EPMY")	Entitas dibawah satu pengendali EPID /Entity under common control of EPID	Jasa Manajemen/Management fee
iv)	Edgepoint Infrastructure SG Pte. Ltd. ("EPSC")	Entitas dibawah satu pengendali EPID /Entity under common control of EPID	Jasa Manajemen/Management fee

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Piutang lain-lain PT EPID Menara Holdco	758	10	Other receivable PT EPID Menara Holdco
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	00,00%	00,00%	As percentage to total asset

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang lain-lain	
Edgepoint Infrastructure Sdn. Bhd.	15.889
Edgepoint Infrastructure SG Pte. Ltd.	6.757
Total	22.646
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	0,11%

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah utang atas jasa manajemen.

Saldo utang lain-lain pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - jangka pendek.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pinjaman dari pemegang saham EP ID Holdings Pte. Ltd.	7.731.239
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	37,36%

Pinjaman dari pemegang saham didenominasi dalam mata uang Dolar AS dikenakan bunga sebesar 4,95% per annum dan akan jatuh tempo pada 30 Desember 2026.

**37. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
		<i>Other payables</i>
-		<i>Edgepoint Infrastructure Sdn. Bhd.</i>
-		<i>Edgepoint Infrastructure SG Pte. Ltd.</i>
-		Total
	00,00%	<i>As percentage to total liability</i>

As of December 31, 2022, other payables to related parties represent payables related to management service.

Outstanding balances of other payables to related parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
	7.016.408	<i>Loan from a shareholder EP ID Holdings Pte. Ltd.</i>
	39,55%	<i>As percentage to total liability</i>

The loan from a shareholder denominated in US Dollar is subject to interest rate of 4.95% per annum and will be due on December 30, 2026.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga EP ID Holdings Pte. Ltd.	402.866	-	Interest expense EP ID Holdings Pte. Ltd.
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan	26,17%	-	As percentage to total finance cost
Jasa manajemen Edgepoint Infrastructure Sdn. Bhd	10.089	-	Management services Edgepoint Infrastructure Sdn. Bhd.
Sebagai persentase terhadap jumlah beban administratif	3.68%	-	As percentage to total administrative expenses

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Transaction with key management personnel

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Imbalan jangka pendek: Direktur	20.323	14.741	Short-term benefits: Directors
Komisaris	2.010	3.089	Commisioners
Total	22.333	17.830	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembayaran imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak dan pembayaran berbasis saham kepada manajemen kunci.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no post-employee benefit payments, other long-term employee benefits, severance payment and share-based payments to key management personnel.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh) Equivalent to foreign currencies (in full amount)		Jutaan Rupiah/ Millions of Rupiah		
	31 December 2022/ December 31, 2022	Disajikan Kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	31 December 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali 31 Desember 2021/ As Restated December 31, 2021	
Aset					Assets
Dolar Amerika Serikat Kas dan kas di bank	1.257.500	1.697.549	19.782	24.224	United States Dollar Cash on hand and cash in banks
Total Aset	1.257.500	1.697.549	19.782	24.224	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Dolar Amerika Serikat Utang bank Pinjaman dari pemegang saham	(252.450.000) (491.465.180)	(349.598.309) (491.465.180)	(3.971.291) (7.731.239)	(4.991.044) (7.016.408)	United States Dollar Bank loan Loan from a shareholder
Total Liabilitas	(743.915.180)	(841.063.489)	(11.702.530)	(12.007.452)	Total Liabilities
Neto	(742.657.680)	(839.365.940)	(11.682.748)	(11.983.228)	Net

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 12 April 2023, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp626.060.

If net monetary assets in foreign currency as of December 31, 2022 were converted to Rupiah using the exchange rate as of April 12, 2023, the net monetary assets would have been increased by Rp626,060.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loan, and other non-current financial liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations and development of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Manajemen senior Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, dan utang lainnya - pihak ketiga, utang bank, beban akrual dan instrumen keuangan derivatif.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dan penempatan kas dan kas di bank dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan pada bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih baik dan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman dan modal kerja.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks have significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.

The Group's senior management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third party, trade payables - third parties, and other payables - third parties, bank loans, accrued expenses and derivative financial instruments.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to bank loan and cash on hand and cash in banks with floating interest rates. The Group manages this risk by placement of funds in banks that can provide better interest rate and constant monitoring of the movement of interest rates prevailing in the market and managing the availability of cash flow used to repay loan and working capital.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap. Dampak terhadap rugi sebelum beban pajak adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap rugi sebelum beban pajak/ <i>Effect on loss before tax expense</i>	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Rupiah	+100	13.120	Rupiah
Rupiah	-100	(13.120)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	(116.827)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	116.827	United States Dollar

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari operasi terkait penyewaan menara. Untuk meringankan risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan.

Grup memiliki kebijakan di mana batas kredit untuk pelanggan tertentu. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with other variables held constant. The effect on loss before income tax expense is as follows:

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from operations related to towers lease. To alleviate this risk, the Group has policies in place to ensure that transactions are made only to creditworthy customers with proven track records and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. The Group may grant its customers certain credit terms from the issuance of invoices.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua jasa kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

Market risk (continued)

b. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the granted period, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all services to customers in the event of payment default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 6 There is no concentration of credit risk.

Regarding credit risk arising from other financial assets which comprise cash on hand and cash in banks, credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have high credit risk and to put investments only in banks with high credit ratings.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

Market risk (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Belum jatuh Tempo dan Tidak ada penurunan nilai/Neither Past Due nor Impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/Past due but not Impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Total/ Total	
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	620.979	87.991	57.302	766.272	(57.302)	708.970	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga	5.124	4.017	1.048	10.189	(1.048)	9.141	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	758	-	-	758	-	758	Other receivables - related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	355.276	-	-	355.276	-	355.276	Other non-current financial assets
Total	982.137	92.008	58.350	1.132.495	(58.350)	1.074.145	Total

Disajikan kembali tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ As Restated the year ended December 31, 2021							
	Belum jatuh Tempo dan Tidak ada penurunan nilai/Neither Past Due nor Impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/Past due but not Impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Total/ Total	
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	509.292	11.562	62.956	583.810	(62.956)	520.854	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga	5.124	2.877	1.051	9.052	(1.051)	8.001	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	10	-	-	10	-	10	Other receivables - related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	567.837	-	-	567.837	-	567.837	Other non-current financial assets
Total	1.082.263	14.439	64.007	1.160.709	(64.007)	1.096.702	Total

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan utang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Apabila terjadi pelemahan/penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang Rupiah. Manajemen memiliki kontrak *cross currency swap* dan *cancellable call spread* yang ditujukan untuk sarana lindung nilai terhadap arus kas yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat (Catatan 15).

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
31 Desember 2022			December 31, 2022
\$AS	1%	116.827	US\$
\$AS	-1%	(116.827)	US\$
31 Desember 2021			December 31, 2021
\$AS	1%	206	US\$
\$AS	-1%	(206)	US\$

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

Market risk (continued)

c. Foreign Currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from bank loan in United States Dollar.

If there is weakening/strengthening of Rupiah exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in Rupiah term. Management has cross currency swap fixed - float and call spread agreement to hedge the cash flows arising from principal and interest payments of loan in United States Dollar (Note 15).

Sensitivity analysis of the 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variables considered as constant is as follow:

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak termasuk pembayaran bunga):

31 Desember 2022/
December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang bank	200.516	501.290	10.523.741	11.225.547	Bank loan
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	7.731.239	7.731.239	Loan from a shareholder
Liabilitas derivatif	70.436	-	-	70.436	Derivative liabilities
Utang usaha	203.779	-	-	203.779	Trade payables
Utang lain-lain	26.468	-	-	26.468	Other payables
Beban akrual	551.868	-	-	551.868	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.338	-	-	6.338	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	147.369	39.199	2.422	188.990	Lease liabilities
Total	1.206.774	540.489	18.257.402	20.004.665	Total

Disajikan kembali
31 Desember 2021/
As Restated December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang bank	186.244	5.216.794	4.307.213	9.710.251	Bank loan
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	7.016.408	7.016.408	Loan from a shareholder
Liabilitas derivatif	134.120	-	-	134.120	Derivative liabilities
Utang usaha	217.425	-	-	217.425	Trade payables
Utang lain-lain	41.139	-	-	41.139	Other payables
Beban akrual	153.498	-	-	153.498	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26.336	-	-	26.336	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	61.188	19.117	3.648	83.953	Lease liabilities
Total	819.950	5.235.911	11.327.269	17.383.130	Total

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk management (continued)

Market risk (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on contractual payments to be made (excluding interest payments):

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support their business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Group is required to maintain certain level of capital by its loan agreements. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan kas di bank	1.331.830	1.331.830	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga - neto	708.970	708.970	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga - neto	9.141	9.141	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	758	758	Other receivables - related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	355.276	355.276	Other non-current financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	203.779	203.779	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	3.822	3.822	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	22.646	22.646	Other payables - related parties
Beban akrual	551.868	551.868	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	70.436	70.436	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.338	6.338	Short-term employee benefits liability
Utang bank	11.029.444	11.029.444	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	7.731.239	7.731.239	Loan from a shareholder
Liabilitas sewa	145.862	145.862	Lease liabilities
31 Desember 2021			December 31, 2021
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan kas di bank	592.732	592.732	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga - neto	520.854	520.854	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga - neto	8.001	8.001	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	10	10	Other receivables - related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	567.837	567.837	Other non-current financial assets

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2021	
Liabilitas Keuangan	
Utang usaha -	
pihak-pihak ketiga	217.425
Utang lain-lain -	
pihak-pihak ketiga	41.139
Beban akrual	153.498
Liabilitas derivatif	134.120
Liabilitas imbalan kerja	
jangka pendek	26.336
Utang bank	9.498.225
Pinjaman dari pemegang saham	7.016.408
Liabilitas sewa	78.053

Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrument keuangan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

	Nilai Wajar/ Fair Value
December 31, 2021	
Financial Liabilities	
Trade payables -	
third parties	217.425
Other payables -	
third parties	41.139
Accrued expenses	153.498
Derivative liabilities	134.120
Short-term employee	
benefits liability	26.336
Bank loans	9.498.225
Loan from a shareholder	7.016.408
Lease liabilities	78.053

Fair Value Hierarchy

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short term maturities.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
4. Nilai wajar liabilitas derivatif berdasarkan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Grup

- a. Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dan in-building-coverage dengan beberapa operator telekomunikasi - pihak-pihak ketiga, di antaranya PT Bakrie Telekom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Hutchison 3 Indonesia, dan PT Indosat Tbk dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 (sepuluh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2028.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. The fair value of other non-current financial assets and lease liabilities are estimated by discounting the future cash flows using current interest rates for loans with similar terms, credit risk and remaining maturities. Other non-current financial assets - security deposits is carried at amortized cost using EIR.
3. The carrying amount of long-term and short-term bank loan approximate its fair value due to the floating interest rates which are subject to adjustments by the bank.
4. The fair value of derivative liabilities is based on the mark to market value.

As of December 31, 2022, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group

- i) The Group has entered into telecommunication towers infrastructure and in-building-coverage lease agreements with several telecommunication operators - third parties, among others, PT Bakrie Telekom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Hutchison 3 Indonesia, and PT Indosat Tbk. The lease period ranges between 10 (ten) to 12 (twelve) years and will end between 2019 to 2028.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Grup (lanjutan)

- i) Jumlah minimum dari piutang sewa di masa depan yang akan diterima Grup dari transaksi sewa infrastruktur menara telekomunikasi dan *in-building-coverage* berdasarkan perjanjian di atas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam satu tahun	2.199.890	<i>Within one year</i>
Di atas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	8.543.276	<i>More than one year to five years</i>
Di atas lima tahun	3.295.121	<i>More than five years</i>
Total	14.038.287	Total

Perusahaan

- ii) Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") menandatangani *Master Service Subscription Agreement*, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan dan menjual jasa interkoneksi internet kepada H3I.

Untuk menyediakan jasa tersebut, Perusahaan dan PT Centrin Online Prima ("COP") melaksanakan *Subcontracting Master Agreement*, di mana COP setuju untuk menyediakan jasa interkoneksi internet sehubungan dengan *Master Service Subscription Agreement* antara Perusahaan dan H3I.

PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")

- iii) CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan beberapa perusahaan kontraktor - pihak-pihak ketiga, PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical, PT Bach Multi Infrastruktur, PT Intisel Prodaktifakom, PT Mitraselaras Inti Prima, dan PT Sarana Artha Lestari dengan total nilai kontrak adalah sebesar Rp173.315.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Group (continued)

- i) *The estimated future minimum lease receivables that will be received by the Group from the telecommunication towers infrastructure and in-building-coverage lease transactions based on above agreements as of December 31, 2022 are as follows:*

The Company

- ii) *On January 8, 2016, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") entered into Master Service Subscription Agreement, whereas the Company agreed to provide and sell network access point to H3I.*

To provide the services, the Company and PT Centrin Online Prima ("COP") engaged in Subcontracting Master Agreement, whereas COP agreed to provide network access point in relation with Master Service Subscription Agreement between the Company and H3I.

PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")

- iii) *CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with several contractors - third parties, among others, PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical, PT Bach Multi Infrastruktur, PT Intisel Prodaktifakom, PT Mitraselaras Inti Prima, and PT Sarana Artha Lestari, with total contract value of Rp173,315.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")
(lanjutan)**

- iv) Pada 18 Desember 2020, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Mitraselaras Inti Prima, dengan Nomor Perjanjian 085/KONTRAK-EPC/CMI-MIP/XII/2020 yang berlaku sejak tanggal 3 Desember 2020 sampai dengan 2 Desember 2021, yang dalam hal ini telah dilakukan perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian dengan berdasarkan pada Amendemen Pertama Nomor 085/AMD.1-EPC/CMI-MIP/XI/2021 sehingga Jangka Waktu yang berlaku menjadi 3 Desember 2021 sampai dengan 2 Desember 2022.
- v) Pada 18 Desember 2020, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Intisel Prodaktifakom, dengan Nomor Perjanjian 084/KONTRAK-EPC/CMI-IP/XII/2020 yang berlaku sejak tanggal 03 Desember 2020 sampai dengan 02 Desember 2021, yang dalam hal ini telah dilakukan perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian dengan berdasarkan pada Amendemen Pertama Nomor 082/AMD.1-EPC/CMI-IP/XI/2021 sehingga Jangka Waktu yang berlaku menjadi 3 Desember 2021 sampai dengan 2 Desember 2022.
- vi) Pada 4 Februari 2021, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical dengan Nomor Perjanjian 017/KONTRAK-EPC/CMI-ATE/III/2021 yang berlaku sejak 4 Februari 2021 sampai dengan 3 Februari 2022.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")
(continued)**

- iv) On December 18, 2020, CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Mitraselaras Inti Prima, with Agreement Number 085/KONTRAK-EPC/CMI-MIP/XII/2020 which is valid from December 3, 2020 until December 2, 2021, in which case the term of the Agreement has been extended based on the First Amendment Number 085/AMD.1-EPC/CMI-MIP/XI/2021 so that applicable terms becomes December 3, 2021 to December 2, 2022.
- v) On December 18, 2020, CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Intisel Prodaktifakom with Agreement Number 084/KONTRAK-EPC/CMI-IP/XII/2020 which is valid from December 3, 2020 until December 2, 2021, in which case the term of the Agreement has been extended based on the First Amendment Number 082/AMD.1-EPC/CMI/IP/XI/2021 so that applicable terms becomes December 3, 2021 to December 2, 2022.
- vi) On February 4, 2021, CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical, with Agreement Number 0017/KONTRAK-EPC/CMI-ATE/III/2021 which is valid from February 4, 2021 until February 3, 2022.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)
(lanjutan)**

- ii) Pada 12 Mei 2021, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Bach Multi Infrastruktur dengan Nomor Perjanjian 021/KONTRAK-EPC/CMI-BMI/V/2021 yang berlaku sejak tanggal 4 Mei 2021 sampai dengan 3 Mei 2022.
- iii) Pada 3 Juni 2021, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Sarana Artha Lestari, dengan Nomor Perjanjian 026/KONTRAK-EPC/CMI-SAL/VI/2021 yang berlaku sejak tanggal 12 Februari 2021 sampa dengan 11 Februari 2022, yang dalam hal ini telah dilakukan perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian dengan berdasarkan pada Amendemen Pertama Nomor 001/AMD.1-EPC/CMI-SAL/I/2022 sehingga Jangka Waktu yang berlaku menjadi 12 Februari 2022 sampai dengan 11 Februari 2023.
- d. Pada tanggal 17 Maret 2017, CMI telah mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Global Transportasi Nusantara, pihak ketiga, untuk sewa ruangan kantor atas dasar sewa operasi di Menara Batavia Office Park The City Tower (“TCC”), Tower One lantai 19 unit 19-02 dan unit 19-03, Jakarta. Masa sewa ini berlaku selama 6 (enam) tahun dari tanggal 1 Juni 2017 dengan jumlah harga sewa sebesar Rp22.202. CMI diwajibkan untuk membayar uang jaminan sewa atas penggunaan listrik dan fasilitas sewa lainnya sebesar Rp1.334. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada akhir masa sewa. Uang jaminan tersebut disajikan sebagai “Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Uang Jaminan Sewa Gedung dan Peralatan Lainnya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian ini berlaku selama 6 (enam) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)
(continued)**

- vii) On May 12, 2021, CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Bach Multi Infrastruktur with Agreement Number 021/KONTRAK-EPC/CMI-BMI/V/2021 which is valid from May 4, 2021 until May 3, 2022.
- viii) On June 3, 2021 CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Sarana Artha Lestari with Agreement Number 026/KONTRAK-EPC/CMI-SAL/VI/2021 which is valid from February 12, 2021 until February 11, 2022, in which case the term of the Agreement has been extended based on the First Amendment Number 001/AMD.1-EPC/CMI-SAL/I/2022 so that applicable terms becomes February 12, 2022 to February 11, 2023.
- d. On March 17, 2017, CMI entered into a lease agreement with PT Global Transportasi Nusantara, a third party, to rent an office space under operating lease at Batavia Office Park Tower, The City Tower (“TCC”), Tower One 19th floor unit 19-02 and unit 19-03, Jakarta. The lease period is valid for 6 (six) years starting from June 1, 2017 with total rental payments amounting to Rp22,202. CMI was required to pay security deposits for space rental and telephone facilities amounting to Rp1,334. The deposits will be refunded at the end of the lease period. The security deposits are presented as “Other Non-current Financial Assets - Security Deposits of Building Rental and Other Equipment” in the consolidated statement of financial position. This agreement is valid for 6 (six) years started from the signing of this agreement and can be extended upon written agreement by both parties.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 12 Oktober 2017, CMI membeli 125 unit menara telekomunikasi dari PT Lasmana Swasti Prashida ("LSP") dengan total nilai kontrak pembelian sebesar Rp201.390 termasuk sewa tanah pada lokasi menara tersebut berada.

Perjanjian ini terakhir diamandemen pada tanggal 10 Februari 2020, dimana jumlah unit menara telekomunikasi berkurang menjadi 121 unit dengan total nilai kontrak pembelian sebesar Rp195.840.

Berdasarkan perjanjian tersebut, aset, pendapatan dan beban terkait akan dialihkan kepada CMI pada tanggal perjanjian tersebut.

- h. Pada tanggal 21 Februari 2020, CMI menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") mengenai *master lease agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, H3I selaku pemilik menara telekomunikasi dan pemegang hak atas sewa lahan, termasuk pemegang perijinan untuk menjalankan jasa jaringan telekomunikasi seluler menyewakan tower kepada CMI, dimana CMI berhak untuk menyewakan ulang kepada tenan lain, dan H3I berhak atas pembayaran sewa sebesar Rp6.666.667 per bulannya untuk setiap unit menara telekomunikasi yang disewa. Jangka waktu setiap lisensi site mencakup sepuluh (10) tahun sejak tanggal penyelesaian site.
- i. Pada tanggal 7 Februari 2020 dan 27 Juli 2020, CMI membeli 1.036 menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk, berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset tanggal 7 Februari 2020 dan Perjanjian Pembelian Aset tanggal 27 Juli 2020, termasuk sewa tanah pada lokasi menara telekomunikasi tersebut berada. Sehubungan dengan pembelian aset tersebut, PT XL Axiata, Tbk berkomitmen untuk menyewa pada menara telekomunikasi yang telah dibeli oleh CMI, yaitu sejumlah 1.018 menara telekomunikasi, berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara tanggal 7 Februari 2020.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")
(continued)**

- e. On October 12, 2017, CMI purchased 125 units of telecommunication towers from PT Lasmana Swasti Prashida ("LSP") with total contract value amounting to Rp201,390 including land lease on the location where the towers are located.

The agreement was most recently amended on February 10, 2020, where the number of telecommunication tower units was reduced to 121 units with total contract value amounting to Rp195,840.

Based on the agreement, related assets, revenue and expense will be transferred to CMI on the date of this agreement.

- h. On February 21, 2020, CMI signed agreement with PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") regarding master lease agreement. Based on agreement, H3I as owner of sites and holder of the land lease right, including holds licence to operate a mobile telecommunication network services grant CMI access to the tower and facilities, wherein CMI has the right to sublease to other tenants, and H3I has right on lease payment amounting Rp6,666,667 per month for each unit of telecommunication tower rented. The term of each site licence shall be ten (10) years from the site completion date.
- i. On February 7, 2020 and July 27, 2020, CMI purchased 1,036 telecommunication towers from PT XL Axiata Tbk, based on the Asset Purchase Agreement dated February 7, 2020 and the Asset Purchase Agreement dated July 27, 2020, including land lease at the location of the telecommunication tower. In the purchase of these assets, PT XL Axiata, Tbk is committed to leasing 1,018 telecommunication towers that have been purchased by CMI, based on the Master Lease Tower Lease Agreement dated February 7, 2020.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, aset pendapatan dan beban terkait akan dialihkan kepada CMI pada tanggal Perjanjian tersebut.

Dari 1.036 menara telekomunikasi tersebut, 196 menara telekomunikasi berdiri di atas lahan milik PT XL Axiata Tbk, sehingga atas dasar hal tersebut, CMI mengikatkan diri dalam suatu perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT XL Axiata Tbk berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Tanggal 7 Februari 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, PT XL Axiata Tbk dan CMI menandatangani Surat Pernyataan Bersama, yang pada intinya menyepakati pengembalian/pembatalan atas 7 unit menara telekomunikasi, sehingga total unit menara telekomunikasi berubah menjadi 1.029.

- h. Pada tanggal 14 April 2022, CMI membeli 289 menara telekomunikasi dari PT Lasmana Swasti Prashida dan PT Technindo Global Fortace berdasarkan Conditional Asset Purchase Agreement No. 001/M&A/CMI-LSP-TGF/IV/2022 dengan total nilai kontrak sebesar Rp609.644 untuk pembelian 289 menara telekomunikasi, dan Rp21.888 untuk penambahan kolokasi.
- i. Pada tanggal 17 Agustus 2022, CMI membeli 397 menara telekomunikasi dari PT Anugerah Communication berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset Bersyarat dengan total nilai kontrak sebesar Rp 1.175.000 yang terdiri dari:
- pembelian 397 menara telekomunikasi sebesar Rp 1.155.213 dan
 - sewa lahan terkait dengan 218 menara telekomunikasi yang terletak di lahan milik PT Kelola Multi Berkat, afiliasi dari PT Anugerah Communication, berdasarkan perjanjian induk sewa lahan tanggal 17 Agustus 2022, sebesar Rp. 19.787.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)
(continued)**

Based on the agreement, related assets, revenue and expense will be transferred to CMI on the date of this agreement.

Of the 1,036 telecommunication towers, 196 telecommunication towers stand on land belonging to PT XL Axiata Tbk, so that based on this, CMI entered into a land lease agreement with PT XL Axiata Tbk based on the Lease Agreement on February 7, 2020.

On January 26, 2021, PT XL Axiata and CMI signed a Joint Statement Letter, which essentially agreed on the return/cancellation of 7 telecommunication tower units, bringing the total number of telecommunication tower units to 1,029.

- h. On April 14, 2022, CMI purchased 289 telecommunication towers from PT Lasmana Swasti Prashida and PT Technindo Global Fortace based on Conditional Asset Purchase Agreement No. 001/M&A/CMI-LSP-TGF/IV/2022 with a total contract value of Rp609,644 for the purchase of 289 telecommunication towers, and Rp21,888 for additional collocations.
- h. On August 17 2022, CMI purchased 397 telecommunication towers from PT Anugerah Communication based on Conditional Asset Purchase Agreement with a total contract value of Rp1.175.000.000.000,- consisting of:
- Purchase of 397 telecommunication towers amount to Rp1.155.213; and
 - lease related to 218 telecommunication towers located on land owned by PT Kelola Multi Berkat an affiliate of PT Anugerah Communication based on a master land lease agreement dated August 17, 2022, amount to Rp19.787.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

PT Mac Sarana Djaya (“MAC”)

- j. MAC menandatangani perjanjian penyewaan infrastruktur In-Building-Coverage (“IBC”) dengan beberapa operator telekomunikasi - pihak ketiga, diantaranya PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, PT Telekomunikasi Seluler, PT Indosat Tbk. Jangka waktu sewa berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

MAC menandatangani berbagai perjanjian jual beli dengan beberapa pihak-pihak ketiga, untuk membeli aset infrastruktur In-Building-Coverage. Transaksi tersebut akan terpenuhi ketika para penjual telah melakukan novasi atas kontrak-kontrak sewanya dengan operator telekomunikasi kepada MAC.

- k. Pada tanggal 1 Juli 2010, MAC menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT XL Axiata Tbk (“XL”) mengenai pemanfaatan peralatan telekomunikasi. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama. MAC dan XL telah memperpanjang perjanjian ini selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Amandemen Kedua Perjanjian Kerjasama tentang Pemanfaatan Produk Telekomunikasi No. XL: 110/XL/I/2021 tanggal 29 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, XL setuju untuk menyerahkan infrastruktur *In-Building-Coverage* yang dimilikinya untuk dikelola oleh MAC. Sementara itu, XL akan membayar biaya listrik kepada pengelola gedung.

MAC dan XL setuju untuk membagi pendapatan yang diperoleh dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama.

- l. Pada tanggal 10 Oktober 2019, MAC menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Indosat Tbk (“Isat”) mengenai penyewaan infrastruktur telekomunikasi *indoor* sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Isat. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PT Mac Sarana Djaya (“MAC”)

- j. MAC entered into rental of In-Building-Coverage infrastructure (“IBC”) agreements with several telecommunication operators - third parties, among others, PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, PT Telekomunikasi Seluler, PT Indosat Tbk. The rental period is ranging between 5 (five) to 10 (ten) years and can be extended based on agreement by both parties.

MAC signed various sale and purchase agreements with several third parties, for the purchases of In-Building-Coverage infrastructure assets. The transactions will be completed when the sellers have successfully novated their rental contracts with telecommunication operators to MAC.

- k. On July 1, 2010, MAC entered into joint venture agreement with PT XL Axiata Tbk (“XL”) regarding with utilization of telecommunication equipment. This agreement is valid for 5 (five) years started from the signing of this agreement and can be extended upon written agreement by both parties. MAC and XL have extended the agreement for 5 (five) years period, as of July 1, 2020, in accordance to the Second Amendment of the Cooperation Agreement concerning Utilization of Telecommunication Product No. XL: 110/XL/I/2021 dated January 29, 2021.

Based on the agreement, XL agreed to transfer its In-Building-Coverage Infrastructure to be managed by MAC. Meanwhile, XL will pay electricity cost to the building management.

MAC and XL agreed to share the revenue with the agreed term and condition.

- l. On October 10, 2019, MAC signed agreement with PT Indosat Tbk (“Isat”) regarding lease such indoor infrastructure telecommunication with the specification required by Isat hereunder. This agreement is valid for 5 (five) years started from the signing of this agreement and can be extended upon written agreement by both parties.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

PT Mac Sarana Djaya (“MAC”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Isat setuju untuk menyewa infrastruktur yang dimiliki oleh MAC dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama.

- m. Pada tanggal 22 November 2019, MAC menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) mengenai marketing tower agreement. Berdasarkan perjanjian tersebut, H3I pemilik sites dan pemegang perijinan untuk menjalankan jasa jaringan telekomunikasi seluler menunjuk MAC untuk memasarkan site-site tersebut kemudian memasang mini DAS pada site yang sudah terpasarkan dan memberikan jasa sehubungan dengan sites. MAC setuju untuk menyediakan jasa dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh para pihak. Mini DAS nantinya akan dibeli oleh pihak H3I.
- n. Pada tanggal 4 Nopember 2019, MAC menandatangani perjanjian dengan PT Angkasa Pura Suport mengenai pengalihan pendapatan, penyewaan infrastruktur DAS, dan managed service 5 (lima) bandara. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Angkasa Pura Suport memberikan pengalihan pendapatan selama proses novasi kontrak dengan operator seluler kepada MAC dan efektif mulai tanggal 1 Juli 2019. Serta, MAC setuju untuk menyediakan infrastruktur DAS dan manage services untuk 5 (lima) bandara (Denpasar, Surabaya, Balikpapan, Lombok dan Manado) selama 3 (tiga) tahun dengan ketentuan-ketentuan dan kondisi yang disetujui para pihak.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PT Mac Sarana Djaya (“MAC”) (continued)

Based on the agreement, Isat agreed to lease such infrastructure leased by MAC with the agreed term and condition.

- m. On November 22, 2019, MAC signed agreement with PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) regarding marketing tower agreement. Based on agreement, H3I own sites and holds licence to operate a mobile telecommunication network services appoint MAC to market the site and install mini DAS to site that has been marketed and provide service regarding services in relation to the sites with agreed term and condition by both parties. Mini DAS that has been installed will be purchased by H3I.*

- n. On November 4, 2019, MAC signed agreement with PT Angkasa Pura Suport regarding divert revenue, lease of DAS infrastructure and managed service 5 (five) airports. This agreement applicable 3 (three) years as of the signing of this agreement.*

Based on this agreement, PT Angkasa Pura Suport divert revenue to MAC during novation contract with operator and effective dated July 1, 2019. Also, MAC agreed to provide infrastructure DAS and manage services for 5 (five) airport (Denpasar, Surabaya, Balikpapan, Lombok, and Manado) for 3 (three) years with agreed term and condition by both parties.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

PT EPID Menara Assetco (“EMA”)

- o. Pada Pada tanggal 18 Mei 2021, EMA membeli 4.247 menara telekomunikasi dari PT. Indosat Tbk, berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset tanggal 30 Maret 2021, termasuk sewa tanah pada lokasi menara telekomunikasi tersebut, PT Indosat Tbk, berkomitmen untuk menyewa pada menara yang telah dibeli Perusahaan, yaitu sejumlah 4.085 menara telekomunikasi, berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara tanggal 18 Mei 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, aset pendapatan dan beban terkait akan dialihkan kepada EMA pada tanggal Perjanjian tersebut.

Dari 4.247 menara telekomunikasi tersebut, 698 menara telekomunikasi berdiri di atas lahan milik atau yang disewakan ulang oleh PT Indosat, Tbk, sehingga atas dasar hal tersebut, EMA mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Induk Sewa Tanah dengan PT Indosat Tbk berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Tanggal 18 Mei 2021.

- p. EMA telah menerima pengalihan atas perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi - pihak ketiga, di antaranya PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, dan PT Hutchison 3 Indonesia. Jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 (sepuluh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang berakhir antara tahun 2021 sampai dengan 2033.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PT EPID Menara Assetco (“EMA”)

- o. On May 18, 2021, EMA purchased 4,247 telecommunication towers from PT Indosat Tbk, based on the Asset Purchase Agreement dated March 30, 2021, including land lease at the location of the telecommunication tower. In the purchase of these assets, PT Indosat, Tbk is committed to leasing 4,085 telecommunication towers that have been purchased by EMA, based on the Master Lease Tower Lease Agreement dated May 18, 2021.

Based on the agreement, related assets, revenue and expense will be transferred to EMA on the date of this agreement.

From the 4,247 telecommunication towers, 698 telecommunication towers are located on land owned or leased by PT Indosat, Tbk, therefore, based on this, EMA entered into a Master Land Lease Agreement with PT Indosat Tbk based on the Lease Agreement dated May 18, 2021.

- p. EMA has received transfers of telecommunication tower infrastructure lease agreements with several telecommunication operators - third parties, among others, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, and PT Hutchison 3 Indonesia. The lease term for the location ranges from 10 (ten) to 12 (twelve) years ending between 2021 and 2033.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

PT EPID Menara Assetco (“EMA”)

- q. Pada tanggal 18 Mei 2021, EMA menandatangani Perjanjian Take or Pay Lease Agreement/Perjanjian Sewa Ambil atau Bayar (“ToPA”) dengan PT Indosat Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Indosat Tbk berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp354 milyar jika PT Indosat Tbk dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 1.250 menara tambahan dari EMA selama 3 tahun kedepan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan Built to Suit (menara baru yang dibangun) baru yang dilakukan antara PT Indosat Tbk dan EMA tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa-balik).

Masalah hukum

- r. PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”) dan PT Mac Sarana Djaya (“MAC”) mendaftarkan diri sebagai Kreditor Konkuren dengan Surat No 107/DIR/MSD/INUX/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018 dan Surat No. 111/DIR-MSD/INUX/X/2018 tanggal 17 Oktober 2018 (PT MAC) dan Surat No. 143/DIR/CMI-PKPU/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018 dan Surat No. 145/DIR/CMI-PKPU/X/2018 tanggal 17 Oktober 2018 (PT CMI), atas proses PKPU sementara PT Internux di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dengan No. Perkara 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Jkt.Pst.

Tanggal 14 November 2018, Majelis Hakim memutuskan mengesahkan proposal perdamaian yang diajukan oleh PT Internux dalam PKPU sementara, dan disetujui oleh mayoritas kreditor. CMI dan MAC secara prinsip keberatan terhadap proposal perdamaian yang diajukan, dan telah mengajukan surat keberatan kepada Tim Pengurus PKPU Sementara PT Internux sesuai Surat tanggal 31 Oktober 2018.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PT EPID Menara Assetco (“EMA”)

- q. On May 18, 2021, EMA entered into Take or Pay Agreement (“ToPA”) with PT Indosat Tbk. Based on the agreement, PT Indosat Tbk will be entitled for a supplemental payment of Rp354 billion if the PT Indosat Tbk can fulfill a commitment to lease additional 1,250 towers from EMA over the next 3 years. The commitment only relates to new additional Build to Suit (tower being built) between PT Indosat Tbk and the Company without considering the existing tower portfolio (including the towers from the lease-back transaction).

Legal Issue

- r. PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”) and PT Mac Sarana Djaya (“MAC”) registered as Concurrent Creditor with Circular Letter No. 107/DIR/MSD/INUX/X/2018 dated October 15, 2018 and No. 111/DIR-MSD/INUX/X/2018 dated October 17, 2018 and 145/DIR/CMI-PKPU/X/2018 dated October 17, 2018 (“CMI”) regarding processing temporary PKPU for PT Internux at Commercial Court registered No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Jkt.Pst.

On November 14, 2018, Judges for the Commercial Court has released the sentence for settlement proposal ratification which has been submitted by PT Internux in the PKPU and also obtained the majority creditor. CMI and MAC in principle have an objection in accordance to the settlement proposal proposed by PT Internux. Hereafter, CMI and MAC has submitted the objection letter to the administrator of PKPU PT Internux based on Letter dated October 31, 2018.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Masalah hukum (lanjutan)

Saat ini, proses PKPU PT Internux telah selesai. Mengingat CMI dan MAC keberatan terhadap proposal perdamaian, maka MAC dan CMI tetap mengajukan tagihan kepada PT Internux, untuk dapat segera dibayarkan, dan dilakukan proses dismantle.

- s. Pada tanggal 18 Februari 2022, CMI telah mendaftarkan diri sebagai kreditur konkuren melalui Surat Pengajuan Tagihan atas nama PT Centratama Menara Indonesia No. 015/DIR/CMI-NET1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022, yaitu atas proses PKPU PT Net Satu Indonesia (Dalam PKPU) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dengan No. Perkara 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 10 Maret 2022.

Bahwa proses PKPU saat ini sudah selesai, dan diputuskan pada tanggal 6 September 2022, melalui voting, bahwa Proposal Perdamaian diterima, untuk selanjutnya dijalankan oleh para pihak dalam perkara.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya. Manajemen melakukan evaluasi kinerja Grup berdasarkan segmen usaha.

Grup mengklasifikasikan aktivitas usaha dalam 2 (dua) segmen usaha utama, yaitu sewa menara dan sewa *In-Building-Coverage* dan jasa internet.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Legal Issue (continued)

Currently, the process of PKPU PT Internux has completed. Considering CMI and MAC have objection for the settlement proposal, thus CMI and MAC still submit the invoice to be paid by PT Internux and dismantle process of the PT Internux equipment in CMI and MAC assets.

- s. On February 18, 2022, CMI has registered itself as a concurrent creditor through a Claim Submission Letter on behalf of PT Centratama Menara Indonesia No. 015/DIR/CMI-NET1/II/2022 dated February 18, 2022, namely the PKPU process of PT Net Satu Indonesia (In PKPU) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court registered with No. Case 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated March 10, 2022.

Whereas the PKPU process has been completed and the verdict has been issued on September 6, 2022, which mainly stated that, the voting has been concluded, and the majority of the voting is accepting the Settlement Proposal. The Settlement Proposal shall be binding and to be carry out by the parties.

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015), "Segment Reporting", the following segment information is based on information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources. Management evaluates the performance of the Group based on the business segment.

The Group classifies the business activity into 2 (two) main business' segment, namely towers lease and *In-Building-Coverage* lease and internet services.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Information on business segments are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Sewa Menara/ Tower lease	Sewa In-Building Coverage dan Jasa Internet/ In-Building Coverage Lease and Internet Services	Total/ Total	
Pendapatan usaha	1.979.716	340.356	2.320.072	Revenue
Beban pokok pendapatan usaha	(992.684)	(235.068)	(1.227.752)	Cost of revenue
Hasil segmen	987.032	105.288	1.092.320	Segmented result
Beban usaha (Beban)/pendapatan keuangan - neto	(1.139.942)	(713.747)	(1.853.689)	Operating Expenses
Beban pajak final	(1.549.122)	12.531	(1.536.591)	Finance (cost)/income - net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	(169.466)	(8.879)	(178.345)	Final tax expense
	9.430	(19.675)	(10.245)	Income tax expense - net
Rugi periode berjalan	(1.862.068)	(624.482)	(2.486.550)	Loss for the period
Aset segmen	18.313.552	1.787.497	20.101.049	Segment assets
Liabilitas segmen	(20.542.783)	(150.693)	(20.693.476)	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	1.200.006	84.506	1.284.512	Capital expenditure
Amortisasi dan penyusutan	909.103	223.020	1.132.123	Amortization and depreciation

**Disajikan Kembali
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
As Restated
Year Ended December 31, 2021**

	Sewa Menara/ Towers lease	Sewa In-Building Coverage dan Jasa Internet/ In-Building Coverage Lease and Internet Services	Total/ Total	
Pendapatan usaha	1.357.852	389.187	1.747.039	Revenue
Beban pokok pendapatan usaha	(613.070)	(270.163)	(883.233)	Cost of revenue
Hasil segmen	744.782	119.024	863.806	Segmented result
Beban usaha	(129.965)	(140.505)	(270.470)	Operating Expenses
Beban keuangan - neto	(538.293)	(6.935)	(545.228)	Finance cost - net
Beban pajak final	(100.688)	(13.375)	(114.063)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(8.567)	(28.114)	(36.681)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan	(32.731)	(69.905)	(102.636)	Loss for the year
Aset segmen	17.216.567	2.581.762	19.798.329	Segment assets
Liabilitas segmen	(17.403.810)	(336.644)	(17.740.454)	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Pengeluaran barang modal	9.981.701	60.019	10.041.720	Capital expenditure
Amortisasi dan penyusutan	540.512	205.881	746.393	Amortization and depreciation

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Perolehan aset tetap atas provisi jangka panjang	43.966	76.416

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank	9.498.225	1.142.623	394.226	(5.630)	11.029.444	Bank loan
Pinjaman dari pemegang saham	7.016.408	-	714.831	-	7.731.239	Loan from a shareholder
Liabilitas sewa	78.053	(592.189)	-	655.631	141.495	Lease liabilities
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank	3.727.217	5.179.300	836.267	(244.559)	9.498.225	Bank loan
Pinjaman dari pemegang saham	-	7.004.706	11.702	-	7.016.408	Loan from a shareholder
Liabilitas sewa	57.936	(1.263.230)	-	1.283.347	78.053	Lease liabilities

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Addition of fixed assets from long-term provision	43.966	76.416

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bank loan	9.498.225	1.142.623	394.226	(5.630)	11.029.444	Bank loan
Loan from a shareholder	7.016.408	-	714.831	-	7.731.239	Loan from a shareholder
Lease liabilities	78.053	(592.189)	-	655.631	141.495	Lease liabilities
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank loan	3.727.217	5.179.300	836.267	(244.559)	9.498.225	Bank loan
Loan from a shareholder	-	7.004.706	11.702	-	7.016.408	Loan from a shareholder
Lease liabilities	57.936	(1.263.230)	-	1.283.347	78.053	Lease liabilities

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

45. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatatkan rugi bersih sebesar Rp2.485.840 dan akumulasi defisit sebesar Rp3.181.585, dan kekurangan modal sebesar Rp591.717 pada tanggal 31 Desember 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berencana untuk memaksimalkan pendapatan dan laba dengan meningkatkan rasio sewa dan menumbuhkan portofolio menara di masa mendatang. Grup juga masih memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan dan juga telah memperoleh surat dari pemegang saham tertanggal 8 Maret 2023, dari pemegang sahamnya yang menyatakan bahwa pelunasan dan pelunasan pinjaman pemegang saham yang jatuh tempo dapat disesuaikan dengan situasi keuangan Grup.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after: (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

45. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group recorded a net loss of Rp2,485,840 and accumulated deficit of Rp3,181,585, and capital deficiency of Rp591,717 as of December 31, 2022.

In respect of this matter, management plans to maximize revenue and profit by increasing the tenancy ratio and tower portfolio growth in the future. The Group also still has unutilized bank loan facilities and has obtained a letter dated March 8, 2023, from its shareholders stating that repayment of the maturing shareholder loans can be extended based on the Group's financial situation.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2022, aset lancar Grup melebihi liabilitas lancar Grup dengan rasio lancar sebesar 141,96%. Manajemen meyakini bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

45. MANAGEMENT PLAN (continued)

Furthermore, as of December 31, 2022, the Group's current assets exceeds its current liabilities with current ratio of 141.96%. The management believes that the Group has the ability to meet all its obligations in a timely manner.

46. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022 and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	9.897	20.650	Cash on hand and cash in banks
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga	-	213	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	5.671	5.264	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	50	53	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	15.618	26.180	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	3.243.840	3.208.026	Investment in subsidiaries
Klaim atas restitusi pajak	-	110	Claim for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya - Pihak berelasi	103.496	106.515	Other non-current financial assets - Related party
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.347.336	3.314.651	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.362.954	3.340.831	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain -			Other payables -
pihak ketiga	-	422	third party
pihak berelasi	29.734	-	related party
Beban akrual	2.831	2.075	Accrued expenses
Utang pajak	135	39	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	32.700	2.536	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	32.700	2.536	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp100
Rp100 per saham (Rupiah penuh)			par value per share (full amount)
Modal dasar -			Authorized capital -
69.000.000.000 saham pada			69,000,000,000 shares as of
tanggal 31 Desember 2022			December 31, 2022
dan 2021			and 2021
Modal ditempatkan dan			Issued and fully paid capital -
disetor penuh -			31,183,464,900 shares as of
31.183.464.900 saham pada	3.118.346	3.118.346	December 31, 2022 and 2021
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	129.009	129.009	Retained earnings
Saldo laba			Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	1.500	1.500	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	81.399	89.440	
TOTAL EKUITAS	3.330.254	3.338.295	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.362.954	3.340.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(6.340)	(10.837)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	147	665	Other income
Beban lainnya	(205)	(25.587)	Other expenses
RUGI USAHA	(6.398)	(35.759)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	138	470	Finance income
Beban keuangan	(1.781)	(4)	Finance cost
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8.041)	(35.293)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN	(8.041)	(35.293)	LOSS FOR THE YEAR
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.041)	(35.293)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2020	3.118.346	129.009	124.733	1.500	3.373.588	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(35.293)	-	(35.293)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2021	3.118.346	129.009	89.440	1.500	3.338.295	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(8.041)	-	(8.041)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2022	3.118.346	129.009	81.399	1.500	3.330.254	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.232	3.282	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(57)	(24.983)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.051)	(3.995)	Payment to employees
Pembayaran beban operasi	(7.311)	(10.152)	Payment of operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(5.187)	(35.848)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	138	466	Receipt of interest
Penerimaan pajak penghasilan	110	1.045	Refundable of income tax
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(4.939)	(34.337)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran atas akuisisi	(35.814)	-	Payments for acquisition
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(35.814)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	30.000	-	Proceed from loan from related party
Kas neto diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan	30.000	-	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN KAS DI BANK	(10.753)	(34.337)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN	20.650	54.987	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN	9.897	20.650	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak. Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan akhir/ Ending Cost
Entitas anak					
PT Centratama Menara Indonesia	99,99%	1.178.843	-	-	1.178.843
PT Network Quality Indonesia	99,99%	2.029.069	-	-	2.029.069
PT Mac Sarana Djaya	0,01%	114	-	-	114
PT Epid Menara Assetco	0,71%	-	35.814	-	35.814
Neto		3.208.026	35.814	-	3.243.840

A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Preparation of Separated Financial Statements

The Company adopted PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements", which provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries. Investment in subsidiaries is accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

As of December 31, 2022 and 2021, the parent entity has the following investment in shares of stock of subsidiaries:

Subsidiaries
PT Centratama Menara Indonesia
PT Network Quality Indonesia
PT Mac Sarana Djaya
PT Epid Menara Assetco

Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut: (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the parent entity has the following investment in shares of stock of subsidiaries: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan akhir/ Ending Cost	
Entitas anak						Subsidiaries
PT Centratama Menara Indonesia	99,99%	1.178.843	-	-	1.178.843	PT Centratama Menara Indonesia
PT Network Quality Indonesia	99,99%	105.497	1.923.572	-	2.029.069	PT Network Quality Indonesia
PT Mac Sarana Djaya	0,01%	114	-	-	114	PT Mac Sarana Djaya
Neto		1.284.454	1.923.572	-	3.208.026	Net